

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
5398/PMI-D/SD-S1/2022

**STRATEGI PENGELOLA BANK SAMPAH INDUK PELANGI DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK
MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA
DI KABUPATEN SIAK**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi tugas-tugas dan Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Strata Satu Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

KHAIRUL HIDAYAT
NIM. 11840112769

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN
SYARIF KASIM RIAU
2022 M/ 1444 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: latin-sq@pekanbaru-indo.net.id

UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: "STRATEGI PENGELOLA BANK SAMPAH INDUK PELANGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SIAK" yang ditulis oleh :

Nama : Khairul Hidayat
Nim : 11840112769
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
Hari / tanggal : Rabu / 12 Oktober 2022

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 07 November 2022

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
UIN Suska Riau




Dr. Irfan Kosidi, S. Pd., MA
NIP: 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I


Dr. Toni Hartono, M. Si
NIP : 197806152007011024

Penguji III


Darusman, M. Ag
NIP : 197008131997031001

Sekretaris / Penguji II


Muhammad Soim, MA
NIP: 150 417 084

Penguji IV


Dr. Ginda Harahap, M. Ag
NIP : 196303261991021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Khairul Hidayat

Nim : 11840112769

Judul Skripsi : Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak

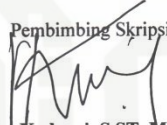
Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkap tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi


Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK : 130 311 014

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, Selasa 20 September 2022

No : Nota Dinas

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **KHAIRUL HIDAYAT NIM : 11840112769** dengan judul **"STRATEGI PENGELOLA BANK SAMPAH INDUK PELANGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SIAK"**. Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK : 130 311 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax: 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khairul Hidayat
Nim : 11840112769
Tempat/Tanggal Lahir : Siak, 01 Juni 1999
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul Skripsi : Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 September 2022
Yang membuat pernyataan


Khairul Hidayat
NIM. 11840112769


METERAI TEMPEL
EF590AKX042665564

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Khairul Hidayat

NIM : 11840112769

Judul : **Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak**

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin

Tanggal : 14 Februari 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Titi Antin, M.Si.
NIP: 19700301 199903 2 002



Darusman, M. Ag
NIP.19700813199703031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Khairul Hidayat
Nim : 11840112769
Judul : Strategi Pengelola Bank Sampah Induk pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak

Sampah adalah material sisa yang tidak diinginkan lagi dalam suatu proses dan harus dikelola dengan baik agar tidak merusak lingkungan dan merugikan bagi masyarakat. Pengelolaan sampah harus dilakukan dengan baik melalui berbagai strategi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga di Kabupaten Siak. Metode yang digunakan yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan lima indikator dalam penentuan strategi yang digunakan Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga yaitu: indikator motivasi dimana bank sampah Induk Pelangi memberikan dorongan kepada masyarakat untuk membentuk bank sampah; indikator peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan dimana Pengelola bank sampah Induk Pelangi memberikan edukasi dan mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang dapat dijadikan suatu produk yang bernilai ekonomi; indikator manajemen diri pengelola dimana bank sampah Induk Pelangi melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan untuk memberikan arahan dalam pengelolaan sampah, kemudian adanya pembuatan buku tabungan sampah nasabah; indikator mobilisasi sumberdaya dimana pengelola bank sampah Induk Pelangi menggerakkan komunitas tong sampah dan memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai penghasilan tambahan bagi nasabah; indikator pembangunan dan pengembangan jaringan dimana bank sampah Induk Pelangi membuat struktur kepengurusan dan visi misi untuk mempermudah pengelola bank sampah Induk Pelangi dalam melaksanakan pengelolaan sampah.

Kata Kunci: Bank Sampah; Bank Sampah Induk Pelangi, Kualitatif Deskriptif, Sampah, Strategi

ABSTRACT

Name : Khairul Hidayat
ID Number : 11840112769
Title : *Strategy for Management of the Pelangi Main Waste Bank in Increasing Community Participation to Manage Household Waste in Siak Regency*

Waste is an unwanted residual material in a process and must be managed properly to damage the environment or the community. Waste management must be done well through various strategies. This study aims to find out how the management strategy of the Pelangi Garbage Bank manager increases community participation in managing household waste in Siak Regency. The method used is a descriptive qualitative research approach. The results showed five indicators in determining the strategy used by the Pelangi main Waste Bank in increasing community participation to manage household waste, namely: Motivation indicators where the Pelangi Parent Garbage Bank provides encouragement to the community to form a waste bank; Indicators of Increasing Awareness and Training Ability where the manager of the Pelangi Parent Waste Bank provides education and socializes to the public regarding waste management that can be used as an economic value product; Indicators of Manager's Self-Management in which the Pelangi main Waste Bank visited the District Garbage Bank to provide direction in waste management, then there was the manufacture of customer waste savings books; Indicators of resource mobilization where the manager of the Pelangi Parent Garbage Bank mobilizes the trash can community and utilizes household waste as additional income for customers; Indicators of network development and development in which the Pelangi Parent Garbage Bank makes the management structure and vision and mission to facilitate the manager of the Pelangi Parent Waste Bank in carrying out waste management.

Keywords: *Garbage Bank; Pelangi Main Waste Bank, Descriptive Qualitative, Waste, Strategy*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak”**. Shalawat serta salam penulis limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam. terselesaikannya skripsi ini tidak luput dari bantuan pihak luar, oleh karena itu izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah-Nya kepada penulis, memberikan penulis kemampuan dalam menghadapi berbagai tantangan, sebagai motivasi utama penulis dalam melakukan segala sesuatu, dan sebagai penolong yang luar biasa bagi penulis.
2. Kepada Ayahanda Darwin dan Ibunda Saniah tercinta yang tiada henti memanjatkan do'a yang terbaik untuk penulis, selalu memberikan dukungan moril dan materil, yang selalu memberikan semangat kepada penulis untuk meraih cita-cita dan selalu menjadi pendengar yang baik dalam keluh kesah penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
3. Saudara/i kandungku, Bang Ahmad Sholeh, Kak Asmawati, Kak Nur Hayati, Kak Nur Linda, Kak Rosmasita, M. Si, dan Elli Elpita. Saudara/i Iparku Kak Nurliana, Bang Suryadi, Bang Sarginan, Bang Sumanto, Bang Nofri Sandria, M. Si. Serta seluruh keluarga Sipahutar dan keluarga besar silaen yang tercinta.
4. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah vi menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.
6. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini yang telah memberikan bimbingan, serta dukungan, dan juga nasehat yang berharga terutama buat penulis untuk menjadikan pribadi yang lebih baik lagi.
7. Bapak Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi penulis yang telah memberikan ilmu, waktu, dan motivasi kepada penulis, memberikan bimbingan yang terbaik untuk penulis sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Dr. Ginda, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam. Baik itu dilakukan secara akademik maupun non akademik kepada penulis, sehingga penulis tidak bisa menyebutkan satu persatu.
10. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal adminitrasi.
11. Bapak Fauzan Azima selaku Direktur Bank Sampah Induk Pelangi, Kabupaten Siak, yang telah meluangkan waktu, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

12. Kepada seluruh Staff pengelola Bank Sampah Induk Pelangi, terkhusus sebagai informan dalam penelitian ini, bu Sugiarti, kak Sri Ulandari, abang Tengku Dana Putra, dan abang Syafrizal yang telah melayani, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.
13. Tim KKN Kampung Rantau Panjang, Ervina Oktavia, Tamara Audi, M. Sa'dan, Sirajuddin, Muhammad Mauladi, Rika Agustin. Terima kasih telah memberikan semangat kepada penulis, semoga kita selalu dilindungi Allah SWT.
14. Sahabatku Riski Saputra, Sunario, Zukri Mediharjo, Irfan Mulana, M. Salimi Akbar, Defriandy Nugroho, Adi Bosar Ritonga, Sagita Putri Utari dan juga Valen Putra. yang telah memberi semangat kepada penulis, selalu ada untuk membantu penulis dalam kesulitan, semoga kita menjadi orang-orang yang sukses.
15. Kelas Pengembangan Masyarakat Islam C 2018, yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terima kasih saudara tapi tak sedarah.
16. Terima kasih untuk orang spesial Chica Elpariza yang selalu memberikan semangat dan menemani suka dan duka dalam penyusunan skripsi ini
17. Dan terima kasih untuk diri saya sendiri telah berhasil menyelesaikan skripsi ini mengalahkan keegoisan diri demi tujuan yang ingin dicapai. Saya bangga dengan diri saya.

Sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah. Meskipun skripsi ini dibuat dengan segenap daya dan upaya, tentunya masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kelapangan hati penulis menerima kemungkinan adanya kritikan dan saran dari pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi penulis dan pembaca. Aemoga Allah SWT membalas segala kebaikan rekan-rekan semua.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 02 September 2022

Khairul Hidayat

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat	8
E. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Terdahulu.....	11
B. Landasan Teori.....	13
C. Konsep Operasional	32
D. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	35
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Informan Penelitian	36
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Validitas Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Profil Bank Sampah Induk Pelangi	42
B. Visi-Misi	43
C. Struktur Organisasi	43
D. Jumlah Nasabah	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sarana dan Prasarana.....	45
F. Mekanisme Sistem Pengelolaan Bank Sampah	46
G. Penghasilan Oprasional.....	52

BAB V HASIL PENELITIAN

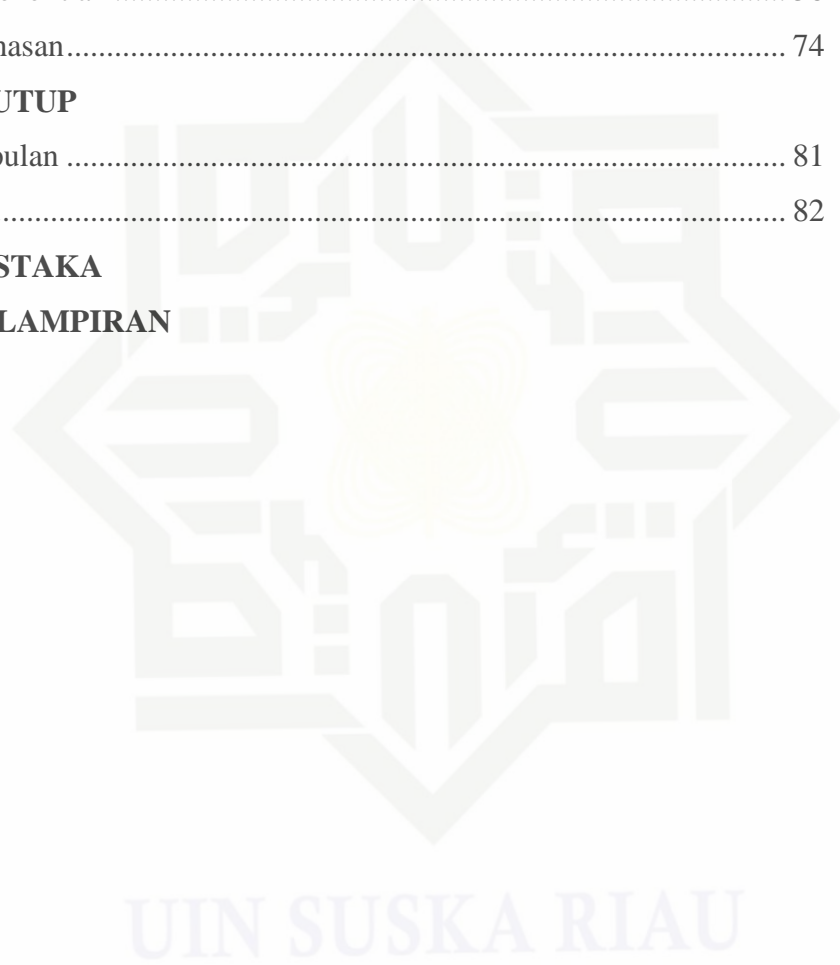
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	74

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data dan Jumlah Informan Penelitian	37
Tabel 4.1 Jumlah Nasabah Bank sampah Induk Pelangi	45
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana	46
Tabel 4.3 Daftar Harga Sampah.....	50
Tabel 4.4 Data Sampah Masuk	53
Tabel 4.5 Daftar Produk dan Harga Jual.....	55
Tabel 5.1 Informan.....	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Bank Sampah Induk Pelangi	44
Gambar 4.2 Mekanisme Pengelolaan Sampah Non organik.....	48
Gambar 4.3 Grafik Sampah Masuk.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Observasi
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Observasi
- Lampiran 5 Hasil Wawancara
- Lampiran 6 Reduksi Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fungsi strategi menjadi salah satu kebutuhan dalam sebuah organisasi, kelompok maupun perusahaan. Strategi adalah proses penentuan rencana para pimpinan puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.¹ Oleh karena itu dengan adanya strategi dalam suatu permasalahan akan mudah diselesaikan dan mudah mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi pengelola dalam suatu sebuah organisasi sangat penting agar mempermudah dalam menjalankan sebuah pekerjaan, pengelola disini ialah orang yang mengelola atau pimpinan dalam suatu organisasi.

Masalah mengenai sampah sudah bukan menjadi masalah yang baru di Indonesia. Volume sampah yang terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan penduduk dan keterbatasan lahan untuk pembuangan akhir adalah masalah yang harus segera dipecahkan. Apabila sampah-sampah tersebut dibiarkan, akan terjadi penimbunan sampah yang pada akhirnya menimbulkan kerusakan lingkungan dan merugikan masyarakat. Selain itu, polusi udara, tanah, dan air yang disebabkan oleh sampah juga dapat menjadi sumber penyakit bagi manusia. Salah satu bentuk upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi dan mengelola persoalan mengenai sampah adalah telah dirumuskannya Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUP). Di dalam UUPS tersebut terdapat penjelasan bahwa pengelolaan sampah terdiri atas pengurangan sampah dan penanganan sampah.

Pengurangan sampah yang dimaksud meliputi kegiatan pembatasan timbunan sampah, daur ulang sampah, dan pemanfaatan sampah. Sedangkan kegiatan penanganan sampah yang dimaksud meliputi pemilahan dalam

¹ Muhammad Soim, Achmad ghozali. S. *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*. (Depok: Rajawali Pers, 2018). Hlm. 97



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk pengelompokan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenisnya serta pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara kemudian ke tempat pemrosesan akhir.

Pengelolaan sampah tidak hanya menjadi kewajiban pemerintah saja. Masyarakat dan pelaku usaha sebagai penghasil sampah juga harus bertanggung jawab menjaga lingkungan agar tetap bersih dan sehat. Ini berarti harus ada kerja sama yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat dalam mengatasi permasalahan sampah. Mengacu pada UUPS, untuk mengatasi masalah dibutuhkan program-program pengelolaan sampah agar tidak hanya menjadi timbunan sampah di TPA, tetapi menjadi sesuatu barang yang memiliki nilai guna dan nilai jual. Salah satu alternatif yang sudah dicanangkan untuk mengatasi masalah tentang sampah di berbagai daerah di Indonesia adalah bank sampah. Konsep bank sampah pertama kali dicetuskan oleh Bambang Suwerda yang berinisiatif untuk menyelamatkan lingkungan dari polusi yang ditimbulkan oleh sampah.

Semua orang tidak bisa terlepas dengan masalah sampah, sebagai pihak yang menghasilkan sampah maka boleh dikatakan masalah sampah adalah masalah persepsi masyarakat terhadap sampah. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang hidup sehat dan sejahtera dimasa yang akan datang, maka sangat diperlukan adanya lingkungan permukiman yang sehat dari aspek persampahan maka kata sehat akan berarti sebagai kondisi yang akan dapat dicapai bila sampah dapat dikelola dengan cara yang baik sehingga bersih dari lingkungan pemukiman dimana manusia beraktifitas didalamnya. Pembangunan kesejahteraan sosial sebagaimana diatur dalam UU Nomor 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial dimaksud untuk mewujudkan kehidupan yang layak dan bermartabat, serta untuk memenuhi hak atas kebutuhan dasar warga negara demi tercapainya kesejahteraan sosial secara terencana, terarah, dan berkelanjutan. Lingkungan yang sehat dan sejahtera hanya dapat dicapai dengan lingkungan permukiman yang sehat, terwujudnya suatu kondisi lingkungan yang baik dan sehat salah satunya dapat dilihat dari pengelolaan sampah yang baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan sampah meliputi pengumpulan, pengangkutan, sampai dengan pemusnahan atau pengolahan sampah sedemikian rupa sehingga sampah tidak menjadi gangguan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup.² Dalam upaya melaksanakan pengelolaan sampah diperlukan peran serta dari semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah. Namun, hingga saat ini pengelolaan sampah belum dilaksanakan secara optimal. Masih banyak masyarakat yang menganggap sampah sebagai limbah yang harus disingkirkan sehingga tempat pembuangan akhir (TPA) yang menjadi satu-satunya muara dari segala aktivitas manusia.

Sampah dapat dibedakan menjadi tiga yaitu sampah organik, anorganik, sampah bahan beracun dan berbahaya (B3). Sampah organik (sampah basah) yaitu sampah yang mudah busuk, contohnya adalah sisa makanan. Sampah anorganik yaitu sampah yang sulit untuk diuraikan, contohnya botol plastik, dan kaca. Sampah bahan beracun dan berbahaya, contohnya limbah dari rumah sakit, dan limbah dari proses industri. Dalam kehidupan sehari-hari kebanyakan orang membuang sampah tanpa memisah terlebih dahulu sesuai dengan jenis-jenisnya. Bahkan ada orang yang membuang sampah sembarangan di sungai dan di jalan. Hal ini dapat merusak lingkungan seperti membuang sampah di sungai selain dapat mencemari air juga dapat mengakibatkan banjir.

Pencemaran lingkungan kadang-kadang tampak jelas seperti timbunan sampah di pasar-pasar.³ Jadi yang dimaksud dengan pencemaran lingkungan adalah perubahan lingkungan yang tidak menguntungkan, sebagian karena tindakan manusia, disebabkan perubahan pola penggunaan energi listrik dan materi, tingkat radiasi, bahan-bahan fisika dan kimia, dan jumlah organisme. Pencemaran lingkungan akibat perindustrian maupun rumah tangga sangat merugikan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dampak

² Soekidjo Notoatmodjo. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. (Jakarta: Rineka Cipta 2007). Hlm. 191

³ A. Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hlm. 2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

negatif sampah bagi manusia dan lingkungannya diantaranya dampak bagi kesehatan.

Oleh karena itu sampah menjadi salah satu masalah yang perlu penanganan yang tepat, karena jika tidak ditangani masalah sampah ini akan menjadi masalah yang serius dan merugikan manusia. Pengelolaan dan pemanfaatan sampah yang dilakukan dengan baik akan dapat meningkatkan kualitas hidup atau kesejahteraan masyarakat, baik dari segi ekonomi masyarakat, kesehatan masyarakat, maupun kualitas lingkungan. Kegiatan pengelolaan ini juga menjadi solusi penanganan kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh sampah. Pada banyak kota besar kegiatan pemberdayaan masyarakat akan melibatkan pihak lain sebagai mitra pemerintah daerah, salah satunya adalah Bank Sampah.

Bank sampah adalah salah satu strategi penerapan 3R (*Reuse, reduce, Recycle*) dalam pengelolaan sampah pada sumbernya ditingkat masyarakat. Defenisi bank sampah menurut peraturan menteri Lingkungan Hidup RI Nomor 13 Tahun 2012 adalah tempat pemilihan dan pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang dan/atau diguna ulang yang memiliki nilai ekonomi. Bank sampah adalah tempat menabung sampah yang telah terpilah menurut daftar jenis sampah yang telah ditetapkan oleh petugas bank sampah.⁴ Pelaksanaan Bank Sampah pada prinsipnya adalah satu rekayasa sosial (*Social Engineering*) untuk mengajak masyarakat memilah sampah.

Bank Sampah Induk Pelangi Yang beralamat di jl. Panglima Udan No. 1, RT 07 RW 02, Kampung Rempak, Kabupaten Siak berdiri sejak tahun 2013 menjadi bank sampah induk di Kabupaten Siak berdasarkan keputusan Bupati Siak Nomor 193.HK/KPTS/2018 yang mewadahi 12 unit Bank Sampah yang ditingkat kecamatan di Kabupaten Siak. Berdasarkan keputusan Bupati Siak Nomor 193.HK/KPTS/2018 Bank Sampah Induk Pelangi adalah Bank sampah Induk Dibawah lindungan dan binaan Dinas Lingkungan Hidup (DLH)

⁴ Sri Hartanti. Dkk. *Studi penerapan bank Sampah Dalam Upaya pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kota Yogyakarta. Journal Bioeksperimen*. Vol. 6 1 Maret 2020. Hal. 61

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Siak. Bank sampah Induk Pelangi Memiliki peran penting dalam menjaga lingkungan dari bahaya sampah.

Sebagai agama yang rahmatan lil ‘alamin, Islam meletakkan pemanfaatan dan pengelolaan lingkungan sebagai bagian integral dari proses ibadah yang dijalankan oleh penganutnya. Kewajiban setiap muslim dalam menjaga lingkungan yang baik telah termaktub di dalam Alquran dan juga diberikan contohnya dalam beberapa Hadis nabi, termasuk ganjaran atau hukuman bagi yang tidak mengindahkan kewajiban tersebut. Usaha yang terus-menerus masih harus dilakukan guna menyadarkan mereka sehingga pengelolaan lingkungan yang baik menjadi bagian dari hidup mereka. Selain itu, dengan menyadari hukuman berat yang Allah Swt akan berikan pada mereka apabila melakukan kerusakan, akan menjauhkan mereka dari perbuatan yang merusak tersebut.

Bahkan didalam Alquran tentang larangan membuat kerusakan di muka bumi dalam surat Ar Rum ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ
يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya: *"Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)"*.⁵

Islam mengajarkan agar umat manusia senantiasa menjaga lingkungan. Hal ini seringkali tercermin dalam beberapa pelaksanaan ibadah, seperti ketika menunaikan ibadah haji. Dalam haji, umat Islam dilarang menebang pohon-pohon dan membunuh binatang. Apabila larangan itu dilanggar maka ia berdosa dan diharuskan membayar denda (Dam). Lebih dari itu Allah Swt melarang manusia berbuat kerusakan di muka bumi.

Adanya Bank Sampah Induk Pelangi Di Kabupaten Siak ternyata mempunyai peran yang sangat penting dan merasa terpanggil untuk dapat

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, hlm. 409-410



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dan bisa ikut membantu mengatasi masalah sampah, serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, jadi dalam hal ini perlu meningkatkan partisipasi masyarakat dan ikut serta untuk mengelola sampah agar dapat sama-sama mengatasi permasalahan sampah. Adanya bank sampah Induk Pelangi di Kabupaten Siak menjadikan lingkungan bersih dan berdampak positif bagi masyarakat setempat. Seiring dengan perkembangan teknologi, sampah saat ini dapat di kelola menjadi suatu barang yang bernilai ekonomis.

Melalui kegiatan tabungan sampah yang ada di Bank sampah Induk Pelangi selain menjadi pemasukan tambahan selain itu juga dapat menyelesaikan permasalahan sampah, namun disini masih banyak warga yang tidak mengetahui tentang keberadaan dan pola mekanisme dari bank sampah. Hal tersebut dikarenakan keberadaan lembaga ini masih baru di Indonesia terkhusus di Kabupaten Siak. Sehingga belum banyak yang tergerak untuk menabung sampah dengan melakukan pemilahan sampah terlebih dahulu. Kurangnya partisipasi masyarakat dalam ikut serta mengelola sampah dan juga masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk milah sampah sesuai dengan jenisnya yang kemudian ditabung ke bank sampah belum menjadi suatu kebiasaan masyarakat. Pengelolaan bank sampah hanya sebatas barang-barang yang bisa di jual dan di daur ulang kembali yang kemudian dapat menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Partisipasi dari masyarakat akan membantu keberhasilan program menabung sampah yang diterapkan oleh bank sampah yang akan mendatangkan manfaat bagi masyarakat itu sendiri dan lingkungan sekitar.

Dari uraian yang telah dikemukakan di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Siak”**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penulisan, maka penulis perlu memberikan penegasan terhadap istilah-istilah yang digunakan:

1. Strategi

Strategi diartikan sebagai suatu perencanaan jangka panjang yang disusun untuk menghantarkan pada suatu pencapaian akan tujuan dan sasaran tertentu. Strategi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah strategi pengelola Bank Sampah dalam mengajak masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga, dan supaya meningkatkan partisipasi masyarakat untuk menabung sampah di bank sampah.

2. Bank Sampah

Bank sampah merupakan sebuah sebutan atau julukan yang diberikan kepada sebuah aktivitas pengolahan sampah di dalam masyarakat. Yang dimaksud dengan “Bank” di sini ialah sistem yang diambil dan diterapkan dalam bank sampah.

Bank sampah yang ada di Kelurahan Kampung Rempak melaksanakan strategi penerapan 3R dalam pengelolaan sampah di tingkat masyarakat. Bank sampah pada prinsipnya merupakan suatu rekayasa sosial yang dilaksanakan dengan pendekatan pemberdayaan masyarakat. Dengan adanya bank sampah Induk Pelangi ini diharapkan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat khususnya Kecamatan Siak dapat terkelola dengan baik dan tidak menjadi masalah lagi.

3. Partisipasi Masyarakat

Menurut Keith Davis partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab didalamnya. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi serta fisik peserta dalam memberikan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

respon terhadap kegiatan yang sedang berlangsung dan bertanggung jawab atas keterlibatannya.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul yang penulis angkat, maka bahasan yang menjadi tumpuan utama dari penelitian ini agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam pembahasan, baik terhadap penulis maupun pembaca, maka dalam penulisan ini hanya memfokuskan kepada permasalahan terkait Bagaimana Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak?.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat

1. Tujuan Penulisan

Adapun yang menjadi tujuan dari penulisan ini jika dilihat dari latar belakang adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak.

2. Manfaat Penulisan

Adapun kegunaan yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, disamping sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi, juga diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti bidang Pengembangan Masyarakat Islam, serta menambah wawasan peneliti dalam melihat strategi yang dilakukan

⁶ Muhammad Soim, Achmad ghozali. S. Hlm. 126

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelola bank sampah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga di Kabupaten Siak.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan motivasi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam upaya meningkatkan partisipasi masyarakat.

- 1) Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bagi para akademisi untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana strategi pengelola Bank sampah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga.
- 2) Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada pihak Bank Sampah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah tangga.

E. Sitematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan memudahkan dalam memahaminya. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu yang relevan dengan penulisan, landasan teori, dan kerangka pikir.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini penulis mengemukakan desain penelitian, lokasi dan waktupenelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran umum lokasi dan waktu yang terdiri dari sejarah, dan profil Bank Sampah Induk Pelangi Kabupaten Siak.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Untuk melihat perbandingan dengan penulisan lain, maka perlu untuk memaparkan kajian-kajian terdahulu yang pernah dilakukan. Adapun kajian yang memiliki pembahasan yang hampir mirip dengan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh A. Ismawati, Universitas Islam Negri Alauddin Makasar, pada tahun 2013, dengan judul penelitian “Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Ukm Mandiri Di Rw 002 Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kota makassar”.⁷

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah UKM Mandiri di RW 002 Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada Bank Sampah UKM Mandiri di RW 002 kelurahan Tamamaung, kecamatan Panakukang, Kota Makassar. Dalam penelitian ini menggunakan teori “Partisipasi Masyarakat”, adapun hasil dari penelitian ini ialah Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan masyarakat dikategorikan baik (90,8%), tingkatan sikap (75,3%), tingkatan tindakan masyarakat yang merupakan nasabah Bank Sampah dikategorikan baik (100%) dan yang bukan merupakan nasabah Bank Sampah juga dikategorikan baik. Dengan tingkat mobilisasi masyarakat (bentuk kegiatan dan Manfaat Bank Sampah) pada tingkatan baik (50%) dan tingkatan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan bank sampah dikategorikan kurang (51,5%).

⁷ A. Ismawati, *Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Ukm Mandiri Di Rw 002 Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kota makassar*” (Universitas Islam Negri Alauddin Makasar2013)

2. Penelitian yang dilakukan oleh Farhan Hidayat, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada tahun 2022, dengan judul penelitian “Analisis Strategi Pengelolaan Bank Sampah Dalang Collection Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tenayan Raya Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah”.⁸

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan Bank Sampah Dalang Collection Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tenayan Raya dan untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syariah tentang Praktik Bank Sampah Dalang Collection. Adapun teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dokumentasi kemudian dianalisa menggunakan analisa deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan teori “Strategi” dan “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Bank Sampah Dalang Collection dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat telah berjalan dengan baik.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hikmahtussa’adah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tahun 2018, dengan judul penelitian “Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan (Perspektif Dakwah Bil-Hal)”.⁹

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan (perspektif dakwah bil-hal) dan bagaimana dampak partisipasi masyarakat dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan (perspektif dakwah bil-hal).

⁸ Farhan Hidayat, *Analisis Strategi Pengelolaan Bank Sampah Dalang Collection Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tenayan Raya Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2022)

⁹ Hikmahtussa’adah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan (Perspektif Dakwah Bil-Hal)*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini menggunakan teori “Partisipasi Masyarakat”. Hasil dari penelitian yang dilakukan adalah partisipasi masyarakat yang dianalisis menggunakan perspektif dakwah bil-hal dalam pengelolaan kebersihan lingkungan melalui program bank sampah di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan sudah berjalan, mulai dari tahapan partisipasi perencanaan dalam kegiatan PKK, pelaksanaan dalam kegiatan menabung sampah, evaluasi dalam kegiatan menabung sampah dan PKK sampai menikmati hasil dari bank sampah dalam kehidupan warga.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu:

- a. Lokasi penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b. Konsep oprasional penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- c. Kerangka pemikiran penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini membahas tentang Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Siak.

B. Landasan Teori

Dalam suatu penelitian tidak pernah lepas dengan yang namanya teori agar suatu penelitian dapat dikatakan ilmiah. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan, didukung oleh data dan argumentasi, penyelidikan eksperimental yang mampu menghasilkan fakta berdasarkan ilmu pasti, logika metodologi, argumentasi, asas dan hukum umum yang menjadi dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan, pendapat, cara, dan aturan untuk melakukan sesuatu.¹⁰

Teori merupakan serangkaian konsep desfenisi yang saling berkaitan bisa sering di ungkapkan oleh para ahli yang bertujuan untuk memberikan

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000). Hal. 177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan yang lain bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut. ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada.

1. Konsep Strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.¹¹ Dapat diartikan sebagai suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Strategi pada hakikatnya perencanaan (*Planning*) dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi, untuk jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana cara operasionalnya.

Pada dasarnya yang di maksud dengan strategi adalah rencana berskala besar yang berorientasi pada jangkauan masa depan yang jauh serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya.

Pemberdayaan merupakan terjemahan dari istilah *empowerment* yang secara harfiah bisa diartikan sebagai "pemberkuasaan" kepada masyarakat yang lemah.¹² Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam perkembangannya, konsep mengenai strategis terus berkembang selama 30 tahun terakhir. Menurut HJ. Sedarmayanti strategi secara umum adalah proses yang menentukan adanya perencanaan terhadap *Top manajer* yang terarah pada tujuan jangka panjang perusahaan, disertai penyusunan upaya bagaimana agar tujuan yang diharapkan. Sedangkan secara khusus strategi adalah tindakan yang bersifat terus-menerus, mengalami peningkatan dan

¹¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, di akses dari <https://kbbi.web.id/strategi> pada 1 Juni 2022

¹² Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011, hlm 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan sesuai sudut pandang tentang apa yang diinginkan serta diharapkan oleh konsumen di masa depan.¹³

Konsep Strategi pertama yang dikemukakan oleh Chandler menyebutkan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi semua sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut.¹⁴ Menurut Lawrence R. Jauch dan William F. Glueck menyatakan strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan yang dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.¹⁵

Menurut Karl Von Clausewitz, strategi merupakan suatu seni menggunakan pertempuran untuk memenangkan suatu perang. Griffin mendefinisikan strategi sebagai rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi lingkungan di mana organisasi tersebut menjalankan aktivitasnya.¹⁶ Menurut Stephen P. Robbins Mary Colter strategi adalah rencana mengenai bagaimana sebuah organisasi akan melakukan sesuatu yang harus dikerjakan dalam bisnis, bagaimana mereka akan menang bersaing, dan bagaimana perusahaan menarik serta memuaskan pelanggan agar dapat mencapai tujuannya.¹⁷

Dari paparan teori strategi diatas, penulis menyimpulkan strategi adalah suatu tindakan dengan rencana yang dilakukan untuk mengambil langkah dalam mengembangkan suatu organisasi agar mencapai keberhasilan yang tepat. Strategi akan menemukan potensi

Hlm 2.¹³ Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditana, 2014).

¹⁴ Ibid. Hlm. 4.

¹⁵ Lawrence R, Jauch dan William F. Glueck, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1988). Hlm12

¹⁶ Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2005, hlm. 132

¹⁷ Stephen P Robbins, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 213.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang belum maksimal dengan melihat peluang dan tantangan guna menemukan strategi yang efektif dan partisipatif.

Bank Sampah Induk Pelangi dalam menjalankan program-programnya tentu memiliki strategi agar mencapai suatu program yang berhasil. Strategi yang digunakan pada Bank Sampah Induk Pelangi untuk sebagai rencana dalam mencapai tujuan, visi maupun misi dan juga keberlangsungan dalam menjalankan aktivitasnya sesuai dengan cara, metode sehingga proses Meningkatkan partisipasi masyarakat agar ikut serta untuk mengelola sampah berbasis rumah tangga dapat berhasil dilakukan dengan strategi yang tepat.

Strategi dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dalam aktivitas-aktivitas sebagai berikut :

1) Pembentukan Kelompok

Pembentukan kelompok merupakan fase awal dari pemberdayaan. Artinya masyarakat miskin atau masyarakat lemah diberi kebebasan untuk membentuk dan beraktivitas dalam kelompok yang diinginkan.

2) Pendampingan

Fungsi pendampingan sangat penting dalam membina aktivitas kelompok. Pendampingan bertugas menyertai proses pembentukan dan penyelenggaraan kelompok sebagai fasilitator (pemandu), komunikator (penghubung), ataupun dinamisator (penggerak). Melalui pendampingan, kelompok diharapkan tidak tergantung pada pihak luar namun dapat dibentuk untuk tumbuh dan berfungsi sebagai suatu kelompok kegiatan yang mandiri.

3) Perencanaan

Kegiatan Tahap perencanaan kegiatan melengkapi tahap-tahap sebelumnya yang mementingkan peran aktif anggota kelompok untuk dapat meningkatkan taraf hidupnya melalui kemampuannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suharto, 1997 mengemukakan strategi dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan dengan pelatihan dan advokasi. Terdapat lima aspek penting yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat yaitu¹⁸:

1) Motivasi

Rumah tangga miskin perlu didorong untuk membentuk kelompok yang merupakan mekanisme kelembagaan penting untuk mengorganisir dan melaksanakan kegiatan pengembangan masyarakat di Desa. Kelompok ini kemudian dimotivasi untuk terlibat dalam peningkatan pendapatan dengan menggunakan sumber-sumber dan kemampuan-kemampuan mereka sendiri.

2) Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

Peningkatan kesadaran masyarakat dapat di capai melalui pendidikan dasar, perbaikan kesehatan, pemasyarakatan imunisasi dan sanitasi. Sedangkan ketrampilan-ketrampilan vokasional bisa dikembangkan melalui cara-cara partisipatif. Pengetahuan lokal yang biasanya diperoleh melalui pengalaman dapat dikombinasikan dengan pengetahuan dari luar. Pelatihan semacam ini dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan di luar wilayahnya.

3) Manajemen Diri

Kelompok harus mampu memilih pemimpin mereka sendiri dan mengatur kegiatan mereka sendiri, seperti melaksanakan pertemuan-pertemuan, melakukan pencatatan dan pelaporan, mengoperasikan tabungan dan kredit, resolusi konflik dan manajemen kepemilikan masyarakat. Pada tahap awal, pendamping dari luar dapat membantu mereka mengembangkan sebuah system.

¹⁸ Totok Mardikanto, Peowoko Soebito. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Bandung: Alfabeta. Cet 5,2019)., hlm. 170.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Mobilisasi Sumber

Merupakan sebuah metode untuk menghimpun sumber-sumber individual melalui tabungan regular dan sumbangan sukarela dengan tujuan menciptakan modal social. Ide ini didasari pandangan bahwa setiap orang memiliki sumbernya sendiri yang, jika dihimpun, dapat meningkatkan kehidupan social ekonomi secara substansial.

5) Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

Pengorganisasian kelompok-kelompok swadaya masyarakat perlu disertai dengan peningkatan kemampuan para anggotanya membangun dan mempertahankan jaringan dengan berbagai system social di sekitarnya. Jaringan ini sangat penting dalam menyediakan dan mengembangkan berbagai akses terhadap sumber dan kesempatan bagi peningkatan keberdayaan masyarakat.

Dari paparan teori strategi diatas, maka peneliti menggunakan teori yang dikemukakan Suharto untuk mengetahui strategi yang dilakukan oleh pengelola Bank Sampah Induk Pelangi. Strategi yang dimaksud adalah proses yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian kegiatan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi lapangan agar tepat dan efisien dalam pelaksanaannya, yang belum meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat menjadi masyarakat yang dapat menggali potensi diri dan lingkungannya untuk berpartisipasi aktif dalam meningkatkan kualitas kehidupannya sehingga mampu hidup mandiri dan sejahtera.

b. Unsur-unsur Strategi

Bila suatu organisasi mempunyai suatu “strategi”, maka strategi itu harus mempunyai bagian-bagian yang mencakup unsur-unsur strategi. Suatu “strategi” mempunyai 5 unsur, yaitu :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Gelanggang aktivitas atau Arena merupakan area (produk, jasa, saluran distribusi, pasar geografis, dan lainnya) di mana organisasi beroperasi. Unsur Arena tersebut seharusnya tidaklah bersifat luas cakupannya atau terlalu umum, akan tetapi perlu lebih spesifik, seperti kategori produk yang ditekuni, segmen pasar, area geografis dan teknologi utama yang dikembangkan, yang merupakan tahap penambahan nilai atau value dari skema rantai nilai, meliputi perancangan produk, manufaktur, jasa pelayanan, distribusi dan penjualan.
- 2) Sarana kendaraan atau Vehicles yang digunakan untuk dapat mencapai arena sasaran. Dalam penggunaan sarana ini, perlu dipertimbangkan besarnya risiko kegagalan dari penggunaan sarana. Risiko tersebut dapat berupa terlambatnya masuk pasar atau besarnya biaya yang sebenarnya tidak dibutuhkan atau tidak penting, serta kemungkinan risiko gagal secara total.
- 3) Pembeda yang dibuat atau differentiators, adalah unsur yang bersifat spesifik dari strategi yang ditetapkan, seperti bagaimana organisasi akan dapat menang atau unggul di pasar, yaitu bagaimana organisasi akan mendapat pelanggan secara luas. Dalam dunia persaingan, kemenangan adalah hasil dari pembedaan, yang diperoleh dari fitur atau atribut dari suatu produk atau jasa suatu organisasi, yang berupa citra, kustomisasi, unggul secara teknis, harga, mutu atau kualitas dan reabilitas, yang semuanya dapat membantu dalam persaingan.
- 4) Tahapan rencana yang dilalui atau staging, merupakan penetapan waktu dan langkah dari pergerakan strategik. Walaupun substansi dari suatu strategi mencakup arena, sarana/*vehicles*, dan pembeda, tetapi keputusan yang menjadi unsur yang keempat, yaitu penetapan tahapan rencana atau *staging*, belum dicakup. Keputusan pentahapan atau staging didorong oleh beberapa faktor, yaitu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya (*resourc*), tingkat kepentingan atau urgensinya, kredibilitas pencapaian dan faktor mengejar kemenangan awal.

- 5) Pemikiran yang ekonomis atau *economic logic*, merupakan gagasan yang jelas tentang bagaimana manfaat atau keuntungan yang akan dihasilkan. Strategi yang berhasil, tentunya mempunyai dasar pemikiran yang ekonomis, sebagai tumpuan untuk penciptaan keuntungan yang akan dihasilkan.

c. Faktor-faktor Strategi

Realisasi Visi-misi perusahaan akan menjadi sulit dilakukan jika perusahaan tidak berinteraksi dengan lingkungan eksternalnya. Oleh sebab itu, tindakan untuk mengetahui dan menganalisis lingkungan eksternal menjadi sangat penting karena pada hakikatnya kondisi lingkungan eksternal berada di luar kendali organisasi. Selain pemahaman kondisi lingkungan eksternal, pemahaman terhadap kondisi lingkungan internal perusahaan secara luas dan mendalam pun perlu dilakukan.¹⁹

Menurut Sukanto Rekohadiprojo dikutip oleh Frederick Reginald Andries, faktor-faktor strategi tersebut meliputi:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah situasi didalam perusahaan yang meliputi kekuatan dan kelemahan baik dalam segi operasional yang berupa fungsi pemasaran, produksi, sumber daya manusia maupun segi manajerial yang menyangkut perencanaan, pengkoordinasian, pengawasan dan semua kegiatan operasi perusahaan.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berada diluar perusahaan, seperti sebagai berikut:

a) Faktor ekonomi

¹⁹ Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm. 24.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Faktor Demografis
- c) Faktor geografis
- d) Faktor sosial
- e) Sektor teknologi
- f) Sektor pemasok
- g) Sektor pesaing
- h) Sektor pemerintah

d. Tahapan Strategi

Dalam ilmu manajemen, strategi biasanya terdiri dari lima tahap yaitu²⁰:

1) Analisis Lingkungan

Analisis lingkungan dilakukan biasanya untuk mengidentifikasi peluang (*opportunity*) yang harus segera mendapat perhatian serius dan menentukan beberapa kendala ancaman (*threats*) yang perlu diantisipasi.

2) Penetapan Misi dan Tujuan

Suatu organisasi pasti memiliki misi. Misi adalah suatu tujuan unik yang membedakannya dengan organisasi-organisasi lain yang sejenis dan mengidentifikasi cakupan operasinya. Dengan adanya suatu misi, maka organisasi akan dapat memanfaatkan seluruh potensi yang ada untuk mencapai tujuan akhir secara efektif dan efisien.

Tujuan adalah landasan utama untuk menggariskan kebijakan yang ditempuh dan arah tindakan untuk mencapai tujuan organisasi, atau dengan kata lain tujuan adalah sesuatu yang harus dicapai. Dengan demikian, setiap organisasi perlu merumuskan misi maupun tujuan secara jelas.

²⁰ Amirullah Haris Budiyo, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004), hlm. 114-122.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Perumusan Strategi

Suatu strategi merupakan sejumlah tindakan yang terkoordinasi yang diambil untuk mendayagunakan kompetensi inti serta memperoleh keunggulan bersaing. Agar dapat memberikan hasil yang maksimal, maka perumusan strategi harus sesuai dengan kebutuhannya. Formulasi strategi yang keliru dapat memberikan dampak yang kurang baik pada organisasi.

4) Penerapan (implementasi) Strategi

Implementasi strategi adalah tindakan pengelolaan bermacam-macam sumber daya organisasi dan manajemen yang mengarahkan dan mengendalikan pemanfaatan sumber-sumber daya organisasi melalui strategi yang dipilih. Implementasi diperlukan untuk merinci secara lebih jelas bagaimana sesungguhnya pilihan strategi yang telah diambil dapat direalisasikan.

5) Evaluasi dan Pengendalian

Bagian terakhir dari proses manajemen strategi adalah evaluasi dan pengendalian. Evaluasi merupakan suatu tahap untuk menjamin bahwa strategi yang telah dipilih itu terlaksana dengan tepat dan mencapai tujuan yang diharapkan. Jadi, evaluasi adalah proses membandingkan antara hasil-hasil yang diperoleh dengan tingkat pencapaian tujuan.

Pengendalian strategi merupakan pengendalian yang mengikuti strategi yang sedang diimplementasikan, mendeteksi masalah atau perubahan yang terjadi pada landasan pemikirannya, dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Fungsi Strategi

Fungsi Strategi Terdapat beberapa fungsi yang harus dilakukan secara simultan, yaitu²¹:

- 1) Mengkomunikasikan suatu maksud (visi) yang ingin dicapai.
- 2) Menghubungkan kekuatan/keunggulan organisasi dengan peluang lingkungannya.
- 3) Menyelidiki adanya peluang-peluang baru.
- 4) Mengkoordinasikan dan mengarahkan kegiatan atau aktivitas organisasi ke depan.
- 5) Menanggapi serta bereaksi atas keadaan yang baru dihadapi sepanjang waktu.

2. Bank Sampah

a. Bank Sampah

Bank sampah merupakan sebuah sebutan atau julukan yang diberikan kepada sebuah aktivitas pengolahan sampah di dalam masyarakat. Yang dimaksud dengan “Bank” di sini ialah sistem yang diambil dan diterapkan dalam bank sampah. Seperti terdapat Direktur, Bendahara, dan Teller. Kemudian ada proses menabung, pengambilan hasil tabungan, selain itu ada nasabah, bahkan rekening. Hanya saja yang membedakan secara mencolok adalah masyarakat tidak menabungkan uangnya, tetapi menabungkan sampah mereka. Jadi bisa dikatakan bahwa bank sampah adalah tempat untuk “menabung” sampah.

Kemudian yang dimaksud “menabung” adalah menjual sampah warga yang masih memiliki nilai ekonomisnya atau biasanya disebut sebagai rosok ke petugas bank sampah. Bedanya dengan menjual rosok ke pembeli rosok yaitu masyarakat yang menjual sampah rosok mereka

²¹ Sofjan Assauri, *Strategic Management*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak langsung menjual kepada pengepul rosok keliling, tetapi hasil penjualan sampah warga disimpan di dalam bank tersebut. Selain itu masyarakat tidak harus menunggu sampahnya banyak dahulu, berapa pun sampah yang di bawa ke bank sampah akan di terima karena ada pencatatan berat sampah yang nantinya diakumulasikan dengan tabungan sampah sebelumnya. Oleh sebab itulah mengapa disebut menabung sampah, jadi sampah yang di tabung warga dijualkan oleh pihak bank sampah dan hasil penjualan sampah oleh pihak bank sampah akan dimasukkan di dalam rekening penabung sampah dalam bentuk uang yang dapat diambil setiap satu bulan sekali.²²

Sampah-sampah yang disetorkan ke bank sampah secara garis besar sampah dibagi dalam dua kelompok, yaitu :

1. Sampah Organik: segala macam sampah baik dari aktivitas manusia atau bukan di mana limbah tersebut dapat mengalami pembusukan dan terurai. Seperti: sisa makanan, sisa sayuran, sampah dedaunan.
2. Sampah Non-organik: segala macam sampah baik dari aktivitas manusia atau bukan yang tidak dapat mengalami pembusukan dan terurai. Seperti: kaleng, plastik kresek, plastik perkakas, dan seng.

Menurut Unilever Bank Sampah adalah suatu sistem pengelolaan sampah kering secara kolektif yang mendorong masyarakat untuk berperan serta aktif didalamnya. Sistem ini akan menampung, memilah dan menyalurkan sampah bernilai ekonomi pada pasar sehingga masyarakat mendapat keuntungan ekonomi dari menabung sampah.²³

Pada umumnya bank sampah merupakan sebuah instansi yang bergerak dibidang yang berhubungan dengan sampah. Bank sampah merupakan sebuah kegiatan pengelolaan sampah yang memiliki nilai

²² Sri Muhammad Kusumantoro. *Menggerakkan Bank Sampah*. (Yogyakarta : Kreasi Wacana, 2013) hlm. 1

²³ Unilever Indonesia, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. (Jakarta: Unilever, 2014) hlm. 3



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ekonomi. Bank sampah tentunya tempat penyimpanan sampah masyarakat sekitar, dan menjadikan sampah tersebut menjadi uang.

Sesuai dengan pasal 19 Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008, pengelolaan sampah dibagi dalam dua kegiatan pokok, yaitu pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pasal 20 menguraikan tiga aktivitas utama dalam penyelenggaraan kegiatan pengurangan, yaitu pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah.²⁴ Melalui penerapan (*Reuse, reduce, Recycle*) 3R di Bank sampah, seluruh lapisan masyarakat diharapkan mengubah pandangan dan memperlakukan sampah sebagai sumber daya alternatif yang sejauh mungkin dimanfaatkan kembali yang bernilai ekonomi.

b. Mekanisme Sistem Bank Sampah

Utami menjelaskan pengelolaan sampah berbasis bank memberikan banyak manfaat bagi masyarakat. Keuntungan berupa kebersihan lingkungan, kesehatan hingga ekonomi. Berikut mekanisme kerja bank sampah.²⁵

1) Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Nasabah harus memilah sampah sebelum disetorkan ke bank sampah. Misalnya berdasarkan kategori sampah organik dan anorganik. Biasanya sampah anorganik kemudian dipisahkan lagi berdasarkan jenis bahan: plastik, kertas, kaca dan lain-lain. Pengelompokan sampah akan memudahkan proses penyaluran sampah. Apakah akan disampaikan ke tempat pembuatan kompos, pabrik plastik atau industri rumah tangga

Dengan sistem bank sampah, masyarakat secara tidak langsung telah membantu mengurangi timbunan sampah di tempat

²⁴ Heru Subaris dan Dwi Endah, *Sedekah Sampah Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta:Parama Publishing, 2016) hlm. 1

²⁵ Utami, Sri., *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 cerita sukses*. (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013) hlm. 15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembuangan akhir. Sebab sebagian besar sampah yang telah dipilah dan dikirimkan ke bank akan dimanfaatkan kembali, sehingga yang tersisa dan dibuang menuju TPA , hanya sampah yang tidak bernilai ekonomi dan sampah B3.

2) Penyetoran Sampah ke Bank Sampah

Waktu penyetoran sampah biasanya telah disepakati sebelumnya. Misalnya, dua hari dalam sepekan setiap Rabu dan Sabtu. Penjadwalan ini maksudnya untuk menyamakan waktu nasabah menyetor dan pengangkutan ke pengepul. Hal ini agar sampah bertumpuk di lokasi bank sampah.

3) Penimbangan

Sampah yang sudah disetor ke bank kemudian ditimbang. Berat sampah yang bisa disetorkan sudah ditentukan pada kesepakatan sebelumnya, misalnya minimal harus satu kilogram.

4) Pencatatan

Petugas akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil pengukuran tersebut lalu dikonversi ke dalam nilai rupiah yang kemudian di tulis di buku tabungan. Pada sistim bank sampah, tabungan biasanya bisa diambil setiap tiga bulan sekali. Tabungan bank sampah bisa di modifikasi menjadi beberapa jenis: tabungan hari raya, tabungan pendidikan dan tabungan yang bersifat sosial ntuk disalurkan melalui lembaga kemasyarakatan.

Pada tahapan ini, nasabah akan merasakan keuntungan sistim bank sampah. Dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk memilah sampah, masyarakat akan mendapat keuntungan berupa uang tabungan. Dengan sistim pengelolaan sampah yang *Konvensional*, masyarakat justru harus mengeluarkan uang untuk membayar petugas kebersihan untuk mengelola sampahnya.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Pengangkutan

Bank sampah sudah bekerja sama dengan pengepul yang sudah ditunjukan dan disepakati. Sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang dan dicatat langsung diangkut ke tempat pengelolaan sampah berikutnya. Jadi sampah tidak menumpuk di lokasi bank sampah. Bank sampah bisa berkembang menjadi sumber bahan baku untuk industri rumah tangga di sekitar lokasi bank. Jadi pengelolaan sampah bisa dilakukan oleh masyarakat yang juga menjadi nasabah bank. Sehingga, masyarakat bisa mendapat keuntungan ganda dari sistem bank sampah yaitu tabungan dan laba dari hasil penjualan produk dari bahan daur ulang.

3. Partisipasi Masyarakat

a. Pengertian Partisipasi Masyarakat

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau kelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan, karakteristik dan proses partisipasi ini adalah, semakin mantapnya jaringan sosial *Social network* yang baru yang membentuk suatu jaringan sosial bagi terwujud kegiatan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan. Karena itu, partisipasi sebagai proses dan menciptakan jaringan sosial baru yang masing-masing berusaha untuk melaksanakan tahapan-tahapan demi tercapainya tujuan akhir yang diinginkan masyarakat atau struktur sosial yang bersangkutan.²⁶

Istilah partisipasi pada umumnya bermakna mengajak masyarakat untuk untuk turut bekerja atau melaksanakan suatu kegiatan yang ditunjukan untuk kepentingan masyarakat bahwa partisipasi masyarakat adalah adanya kebersamaan atau saling memberikan sumbangan untuk kepentingan dan masalah-masalah bersama yang

²⁶ Tatok Mardikanto, Peowoko Soebito. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Bandung: Alfabeta 2012). hlm 81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuh dari kepentingan dan perhatian individu warga masyarakat itu sendiri. Partisipasi dalam hal ini adalah hasil konsensus sosial warga masyarakat.

Menurut Verhagen dalam Mardikanto, partisipasi merupakan bentuk keterlibatan seseorang (individu atau warga masyarakat) dalam suatu kegiatan tertentu keikutsertaan atau keterlibatan yang dimaksud disini bukanlah bersifat pasif tetapi secara aktif ditunjukkan oleh yang bersangkutan. Oleh karena itu partisipasi lebih tepat diartikan keikutsertaan seseorang didalam suatu kelompok untuk mengambil bagian dalam kegiatan tertentu.

Partisipasi diartikan sebagai keikutsertaan seseorang secara sukarela tanpa dipaksa sebagaimana yang dijelaskan Sastropetro (1988) dalam Lugiarti (2004) bahwa partisipasi adalah keterlibatan secara spontan dengan kesadaran disertai tanggung jawab terhadap kepentingan kelompok untuk mencapai tujuan. Maka dapat disimpulkan dengan partisipasi dan peran disini bukan berarti masyarakat itu hanya berfungsi untuk memberikan dukungan dan keikutsertaan didalam proses. Akan tetapi juga menikmati hasil-hasil dari proses menuju tercapainya peningkatan alur tahapan program secara keseluruhan.

Partisipasi menurut Mikkelsen biasanya digunakan di masyarakat dalam berbagai makna umum, seperti sebagai berikut²⁷:

- 1) Partisipasi adalah kontribusi sukarela dari masyarakat dalam suatu proyek (pembangunan), tetapi tanpa mereka ikut terlibat dalam proses pengambilan keputusan.
- 2) Partisipasi adalah proses membuat masyarakat menjadi lebih peka dalam rangka menerima dan merespon berbagai proyek pembangunan.
- 3) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam perubahan yang ditentukan sendiri oleh masyarakat.

²⁷ *Ibid*, .hlm 83.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan kehidupan, dan diri mereka sendiri.

Dari beberapa pengertian partisipasi masyarakat menurut para ahli dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat pada identifikasi masalah dimana masyarakat bersama-sama dengan para perencanaan atau memegang otoritas mengidentifikasi persoalan. Keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, monitoring, yaitu yang terlibat dalam pengukur dan mengurangi dampak negatif yang diakibatkan oleh program yang sedang dilaksanakan.

b. Macam-macam Bentuk Partisipasi Masyarakat

Partisipasi yang paling baik adalah partisipasi yang dilakukan sesering mungkin, karena kesadaran dan kemauan sendiri. Sebagaimana Koentjoningrat mengatakan ada beberapa bentuk partisipasi yaitu:

1) Bentuk tenaga

Dimana warga terlibat atau ikut serta dalam berbagai kegiatan melalui tenaga yang dimiliki. Partisipasi dalam bentuk ini sering kali disebut dengan partisipasi fisik. Contohnya, ikut serta dalam kerja bakti atau gotong-royong yang dilaksanakan di lingkungan setempat.

2) Bentuk pikiran

Warga ikut serta dengan cara menyumbangkan ide, gagasan, atau pikiran dalam memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi bersama serta untuk kebaikan bersama. Contohnya: menyampaikan saran atau masukan dengan cara bahasa yang baik dan santun, yang bersifat membangun.

Jadi jelas bahwa didalam partisipasi merupakan suatu wadah atau tempat kegiatan berlangsung bagi orang-orang yang bekerja



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnya yang bertujuan untuk mencapai suatu tujuan secara bersama.

Saharuddin dan Sumardjo mengemukakan secara sederhana bahwa partisipasi mengandung makna peran serta seseorang atau kelompok orang dalam suatu kegiatan untuk mencapai sesuatu yang secara sadar diinginkan oleh pihak yang berkepentingan. Bila menyangkut partisipasi dalam pembangunan masyarakat maka menyangkut keterlibatan secara aktif dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan, evaluasi dan menikmati hasilnya atau suatu usaha perubahna masyarakat yang direncanakan untuk mencapai tujuan-tujuan masyarakat. Partisipasi merupakan faktor penting yang dapat meningkatkan kapasitas, mewujudkan inisiatif, pengendalian dan meningkatkan efektifitas.

c. Tujuan Partisipasi Masyarakat

- 1) Untuk melibatkan masyarakat dalam proses pembuatan keputusan.
- 2) Untuk melengkapi masyarakat dengan satuan suara membuat keputusan untuk memperbaiki rencana.
- 3) Untuk mempromosikan masyarakat dengan membawanya bersama sebagai bagian dari tujuan umum. Dengan partisipasi, masyarakat secara aktif bergabung dalam proses pembangunan, lingkungan fisik yang lebih baik, semangat publik yang lebih besar, dan puas hati.²⁸

Beberapa prinsip dasar yang dapat dijadikan sebagai rujukan. Beberapa prinsip dasar pengembangan partisipasi masyarakat tersebut, diantaranya dapat disebutkan sebagai berikut:

²⁸ Totok Mardikanto Op.Cit. hlm. 105

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) **Kebersamaan**

Setiap individu, kelompok atau organisasi dalam masyarakat membutuhkan suatu kebersamaan untuk membuat, bertindak dalam mengatasi permasalahan dan hambatan yang terjadi.

2) **Kerja sama setiap masing- masing individu yang sangat kuat.**

Partisipasi itu bukanlah sesuatu yang paksa atau kebawah atau dikendalikan oleh individu atau kelompok melalui mekanisme kekuasaan, partisipasi itu tumbuh berdasarkan kesadaran dan kebutuhan yang dirasakan oleh masyarakat.

3) **Kunci sukses partisipasi**

menumbuhkan dan membangun atas dasar saling percaya dan keterbukaan. Pengalaman menunjukkan bahwa suatu proses partisipasi bergerak, maka upaya perbaikan akan terjadi dengan cepat.

d. Tahapan-tahapan Partisipasi

Cohen dan Uphoff (1979) membagi partisipasi ke beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut²⁹:

- 1) Tahap pengambilan keputusan, yang diwujudkan dengan keikutsertaan masyarakat dalam rapatrapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud disini yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan suatu program.
- 2) Tahap pelaksanaan yang merupakan tahap terpenting dalam pembangunan, sebab inti dari pembangunan adalah pelaksanaanya. Wujud nyata partisipasi pada tahap ini digolongkan menjadi tiga, yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota proyek.

²⁹ Rosyida, Isma dkk. 2011. "Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan". Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. Vol. 5, No. hlm. 52



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Tahap evaluasi, dianggap penting sebab partisipasi masyarakat pada tahap ini merupakan umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan proyek selanjutnya.
- 4) Tahap menikmati hasil, yang dapat dijadikan indikator keberhasilan partisipasi masyarakat pada tahap perencanaan dan pelaksanaan proyek. Selain itu, dengan melihat posisi masyarakat

C. Konsep Oprasional

Berdasarkan konsep teori yang dijabarkan diatas, kajian ini berkenaan dengan Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak. Strategi adalah upaya atau proses penentuan perencanaan yang dilakukan pimpinan puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara bagaimana agar mencapai tujuan dapat dicapai. Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud dengan strategi dalam kajian ini adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh pengelola bank sampah untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga.

Konsep teori strategi yang telah dipaparkan di atas memiliki lima indikator yang digunakan sebagai acuan untuk mencari data yaitu: indikator Motivasi, indikator Peningkatan Kesadaran dan Peningkatan Kemampuan, indikator Manajemen Diri, indikator Mobilisasi Sumberdaya, dan indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan. Konsep strategi ini bertujuan agar mengajak masyarakat untuk ikut serta dalam mengatasi sampah, Bank Sampah menjadi wadah untuk penanganan sampah dan mampu mendorong pendapatan tambahan dengan memanfaatkan ulang kembali sampah dengan menabung sampah ke bank sampah yang menjadi nilai ekonomi. Bank sampah memiliki strategi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah yang kemudian sampah tersebut dapat menjadi nilai ekonomis apabila masyarakat mampu memilah sampah dengan sesuai jenis yang telah di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

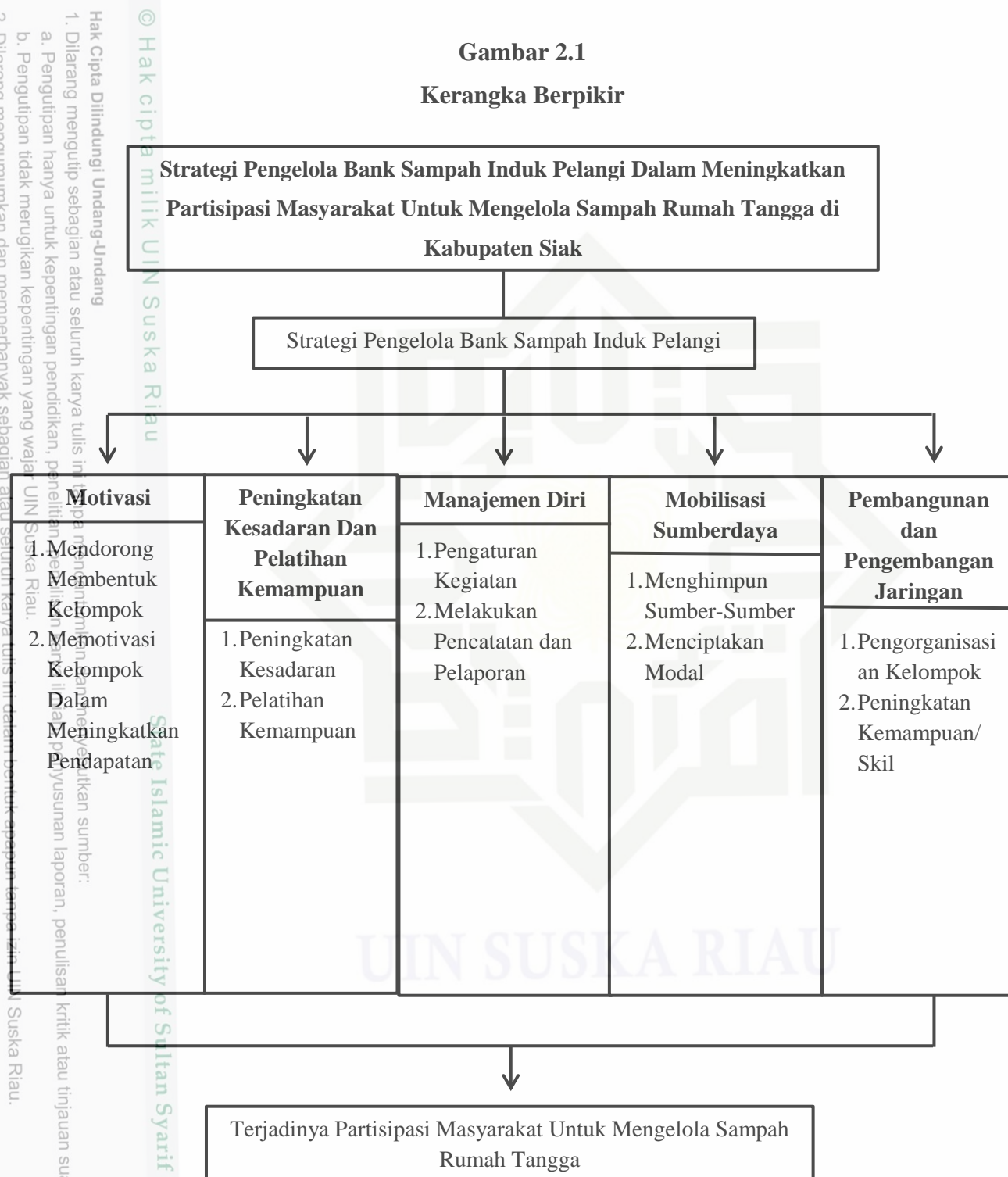
tentukan bank sampah. Selain itu juga melalui bank sampah dapat menciptakan lingkungan yang ramah akan sampah.

Dapat disimpulkan bahwa apabila strategi yang dilakukan oleh pengelola bank sampah sudah tepat maka dapat meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga.

D. Kerangka Berfikir

Kerangka fikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman didalam pokok bahasan, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses dari secara keseluruhan yang peneliti lakukan. Adapun kerangka pikir yang akan menjadi sebagai pondasi dari penelitian ini adalah “Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak”.

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini yang digunakan peneliti yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Yaitu penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan dan memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian misalnya mengenai tindakan, perilaku, presepsi, upaya, motivasi, dan lainnya. Menurut Strauss dan Corbin, yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain.³⁰

Berdasarkan penjelasan diatas maka, peneliti akan menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan dengan mengumpulkan data dari pengelola Bank sampah Induk Pelangi. Alasan peneliti memilih jenis penelitian kualitatif agar dengan mudah membantu peneliti untuk menggali informasi yang lebih dalam terkait informasi Bank Sampah Induk Pelangi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pemilihan Lokasi dan waktu dalam penulisan ilmiah menjadi modal utama sebagai sasaran bahan kajian. Dengan demikian penulis dapat membuat batasan terhadap permasalahan yang akan diteliti serta untuk mendapatkan fakta yang akurat dilapangan. Lokasi penulisan ini dilakukan di Sekretariat Bank Sampah Induk Pelangi Jl. Panglima Udan No. 1, RT 07 RW 02. Kelurahan Kampung Rempak Kabupaten Siak. Adapun waktu penelitian ini berlangsung Juni sampai September 2022.

³⁰ Sujarweni, V.Wiratna.2014. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press),

C. Sumber data Penelitian

Suatu kajian penulisan perlu sumber data yang benar-benar akurat dan faktual. Hal tersebut barulah dapat dikatakan bahwasanya penulisan itu benar-benar dilakukan. Maka, sumber data merupakan salah satu hal utama dan terpenting pada sebuah penelitian.

Oleh sebab itu, sangat diperlukan sumber data dalam penulisan, sehingga penulis perlu melakukan sasaran subjek sebagai sumber data. Kemudian penelitian dapat dilaksanakan. Ada dua macam sumber data yang penulis ambil sebagaimana dalam penulisan kualitatif yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data tersebut sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data atau sejumlah keterangan yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber perantara. Data ini diperoleh dengan cara mengutip dari sumber lain, sehingga tidak bersifat autentik, karena sudah diperoleh dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya.

D. Informan Penelitian

Informan dari penelitian ini diambil dari pihak-pihak yang berkompeten dari bank sampah induk pelangi di Kabupaten Siak yang memiliki informasi tentang Strategi pengelola Bank Sampah Induk pelangi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga. Subjek dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dimaksudkan untuk menunjukkan siapa yang akan dan siapa yang menjadi karakteristik yang akan di teliti dalam hal ini populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.³¹ Subjek dalam penelitian ini adalah pengelola Bank Sampah Induk Pelangi. Adapun objek dari penelitian ini adalah partisipasi masyarakat. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yaitu :

Informan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan	Jumlah
1	Fauzan Azima	Direktur Bank Sanpah Induk Pelangi	1 Orang
2	Sugiarti	Sekretaris Bank Sampah Induk Pelangi	1 Orang
3	Sri Ulandari	Kepala Divisi Produksi	1 Orang
4	Tengku Dana P	Kepala Divisi Oprasional	1 Orang
5	Syafrizal	Petugas Divisi Oprasional	1 Orang
Jumlah			5 Orang

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan fakta penelitian. Untuk penelitian kualitatif, alat utama yang digunakan adalah si peneliti itu sendiri (*human instrument*). Dalam hal ini si peneliti terjun langsung dengan menggunakan alat-alat pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkapkan atau menjanging informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Berikut ini teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 102



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk menggali data secara lisan. Hal ini haruslah dilakukan secara mendalam agar kita mendapatkan data yang valid dan detail. Instrument ini digunakan untuk mendapatkan data mentah dari informan, sehingga dapat ditemukan data baru yang tidak terdapat dalam dokumen. Data mentah ini adalah data utama dalam penelitian ini yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari informan. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara tersusun secara sistematis.

Pada penelitian ini penulis menggunakan kedua metode wawancara seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Hal ini dilakukan agar informan tidak hanya memberikan jawaban-jawaban secara lengkap saja melainkan agar informan tetap dapat menggunakan istilah-istilah mereka sendiri mengenai fenomena yang terjadi. Pada penelitian ini yang penulis wawancara yaitu pengelola Bank Sampah Induk Pelangi, yang terdiri dari Direktur Bank Sampah, Sekretaris Bank Sampah, Kepala Divisi Produksi, Kepala Divisi Oprasional, Dan Petugas Divisi Oprasional.

2. Teknik Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta

mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.³² Pada penelitian ini penulis hanya sebagai pengamat dan selama proses observasi akan dibuat catatan-catatan untuk keperluan analisis dan pengecekan data kembali.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Pada penelitian ini dokumentasi nya sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil kerajinan, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Bahan dokumenter terbagi beberapa macam, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, data tersimpan di website, dan lain-lain. Data jenis ini mempunyai sifat utama tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam.

F. Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitaas data dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber berbagai cara dan waktu.³³

³² Sugiyono. *Penelitian Kualitatif*. (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 64

³³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017), hlm. 218



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Mudjiarahardjo analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah. Setelah data terkumpul selanjutnya dianalisis.

Menurut Miles dan Faisal analisis data dilakukan selama pengumpulan data dilapangan dan setelah semua dan terkumpul dengan teknik analisis model interaktif. Analisis data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan data tujuan peneliti yaitu yang berkaitan dengan Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Menglola Sampah rumah Tangga di Kabupaten Siak melalui kegiatan wawancara observasi dan dokumentasi.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengihtarkan dan memilah-milah berdasarkan satuan konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya yang

diperoleh jika diperlukan.³⁴ Pada prosedur reduksi data ini, data direduksi dan ditransformasi dalam upaya agar data menjadi lebih mudah terakses, lebih mudah dipahami.³⁵

3. Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya. Tujuan penyajian data adalah mendeskripsikan ide-ide utama dalam data yang disajikan secara terorganisir dan gabungan informasi terabstraksi yang memungkinkan kesimpulan menjadi dapat diambil.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi, analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut di analisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya.

Jadi, penulis menggunakan metode kualitatif, setelah mendapatkan data dari lapangan melalui sistem wawancara yang tersusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan fenomena serta gejala yang ada dilapangan, setelah data tersebut di analisis maka didapatkanlah kesimpulannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

³⁴ Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta : Pustaka Baru Press, 2014), Hlm. 35

³⁵ Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 129

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I V

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Profil Bank Sampah Induk Pelangi

Bank Sampah Induk Pelangi berdiri pada bulan Januari tahun 2013 menjadi bank sampah induk di Kabupaten Siak berdasarkan keputusan Bupati Siak Nomor 193 Tahun 2018 yang mewadahi 12 unit Bank Sampah yang ditingkat kecamatan di Kabupaten Siak. Bank Sampah Induk Pelangi memiliki luas 400 (empat ratus) meter persegi, dan berlokasi di Jl. Panglima Udang No. 1, RT 07 RW 02, Kampung Rempak, Kabupaten Siak.

Latar belakang berdirinya bank sampah ini adalah jumlah sampah di Kabupaten Siak semakin mengkhawatirkan, serta merasa prihatin atas kebersihan lingkungan. Selain itu, untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik. Tujuan lain didirikannya bank sampah adalah ditinjau dari berbagai aspek. Dari aspek ekonomi, bank sampah induk pelangi bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan di Kabupaten Siak. Bank sampah induk pelangi juga diharapkan menjadi solusi dari pengelolaan sampah di Kabupaten Siak. Dengan pengelolaan sampah yang baik Kabupaten Siak mendapat penghargaan “Adipura” dari Kementerian Lingkungan Hidup termasuk kabupaten terbersih di Indonesia.

Pada umumnya dengan bank sampah lainnya Bank Sampah Induk Pelangi mempunyai jadwal operasional terdiri dari jadwal pelayanan bank sampah dan jadwal pelayanan jemput sampah. Adapun jadwal operasional bank sampah induk pelangi sebagai berikut:

1. Jadwal Pelayanan Bank Sampah :

Senin - Jum'at	07.30 - 16.30 WIB
Sabtu - Minggu	08.00 - 16.00 WIB
2. Jadwal Pelayanan Jemput Sampah :

Senin & Kamis	07.30 - 16.00 WIB
---------------	-------------------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Bank Sampah Induk Pelangi

Sebuah visi dan misi dalam menjalankan lembaga ataupun organisasi sangat diperlukan sebab dari visi dan misi inilah dapat dilihat cita-cita ataupun harapan yang ingin dicapai. Begitupula dengan Bank Sampah Inuk Pelangi yang merumuskan visi dan misinya bersama-sama pengurus bank sampah. Adapun visi dan misi Bank Sampah Induk Pelangi ialah:

1. Visi Bank Sampah Induk Pelangi :

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan potensi dan kebutuhan bank sampah, oleh karena itu Visi Bank Sampah Induk Pelangi yaitu: *“Mewujudkan masyarakat Kabupaten Siak yang peduli terhadap lingkungan dan menjadi pelopor pengelolaan sampah berbasis masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Siak”*.

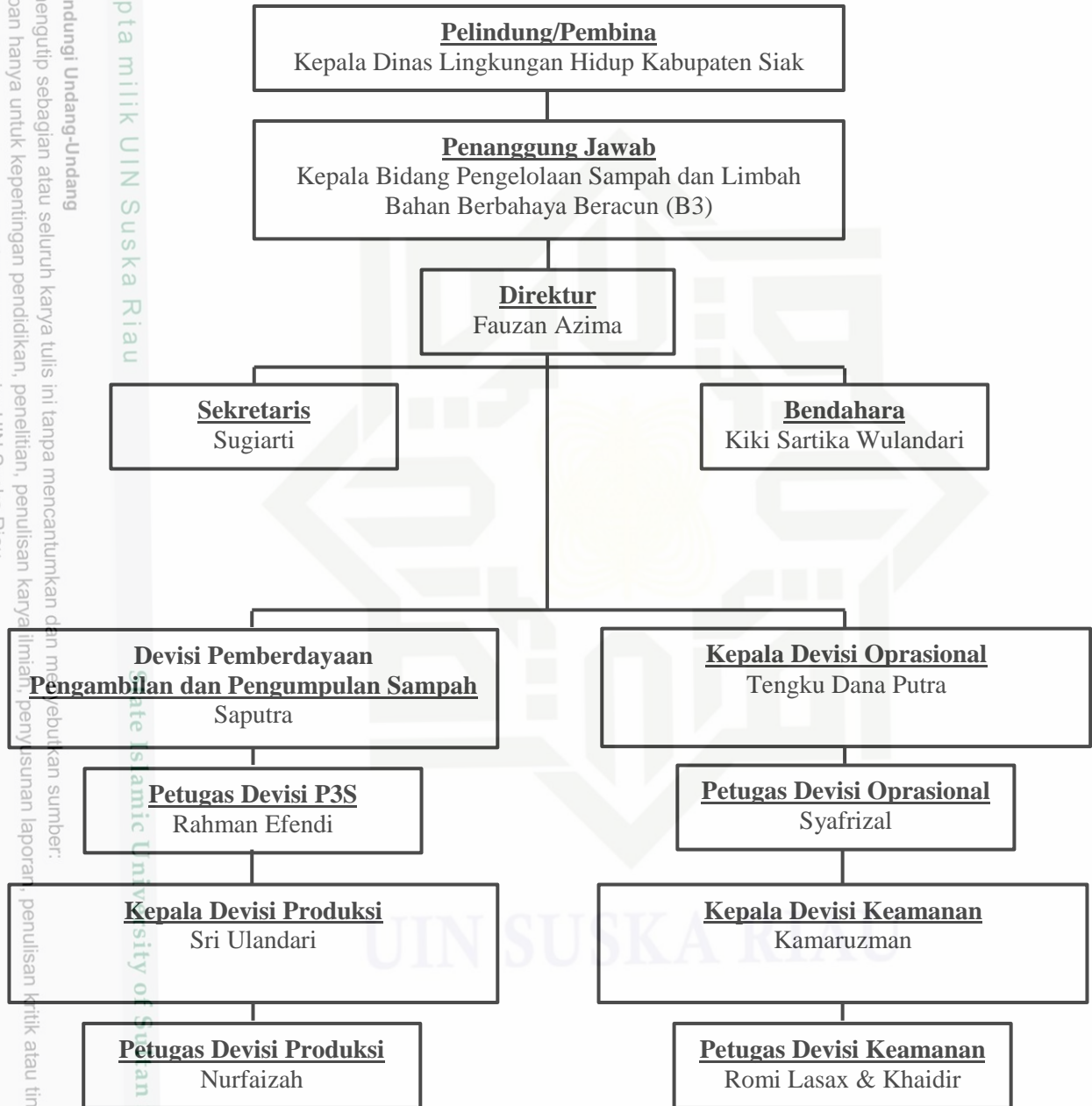
2. Misi Bank Sampah Induk Pelangi:

- a. Menjadikan Sampah Memiliki Nilai Jual
- b. Mengajak Masyarakat Untuk Peduli Terhadap Lingkungan
- c. Memberikan Pendidikan Terhadap Masyarakat Agar Sadar Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Dan Kesehatan
- d. Memberdayakan Masyarakat Dengan Memanfaatkan Sampah

C. Struktur Organisasi Bank Sampah Induk Pelangi

Susunan organisasi sangat penting dalam setiap lembaga atau organisasi. Dengan susunan organisasi kita paham dan mengerti tugas dan tanggung jawab masing-masing setiap anggota yang ada dalam suatu organisasi. Demikian pula Bank Sampah Induk Pelangi di Kabupaten Siak juga memiliki susunan organisasi yaitu :

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Sampah Induk Pelangi



Sumber : Bank Sampah Induk Pelangi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Jumlah Nasabah Bank Sampah Induk Pelangi

Untuk menjadi seorang nasabah Bank Sampah Induk Pelangi persyaratannya ialah foto copy KTP asli atau bukti identitas lainnya yang masih berlaku dan membawa sampah sebagai saldo tabungan pembuka dan tidak dikenakan biaya lain-lain. Jumlah nasabah saat ini terdapat 602 orang. Jumlah tersebut bersumber dari nasabah TPA, nasabah kebersihan, nasabah umum, dan nasabah sekolah. Berikut ini daftar jumlah nasabah berdasarkan bagiannya:

Tabel 4.1

Jumlah Nasabah Bank Sampah Induk Pelangi

No	Nasabah	Jumlah
1	TPA (Tempat Pembuangan Akhir)	22 Orang
2	Petugas Kebersihan (BHL)	212 Orang
3	Umum	436 Orang
4	Sekolah	32 Orang
Jumlah		602 Orang

E. Sarana dan Prasarana Bank Sampah Induk Pelangi

Bank Sampah Induk Pelangi yang terletak atau beralamat di jalan Panglima Udang No. 1, RT 07 RW 02. Kelurahan Kampung Rempak Kabupaten Siak memiliki sarana dan prasarana yang mendukung untuk oprasionalnya. Bank sampah induk pelangi memiliki beberapa bangunan. Bangunan yang digunakan untuk kantor bank sampah induk pelangi terletak di bagian depan disamping gudang tempat penimbangan sampah yang diantarkan oleh nasabah. Fasilitas di bank sampah induk pelangi sudah cukup memadai, terdapat beberapa tempat yang dijadikan untuk oprasional bank sampah induk pelangi. Terdapat di bagian depan ada musholla, kantor bank sampah, tepat disebelah terdapat ruangan kerajinan dan pencatatan dari hasil daur ulang sampah. Fasilitas yang lainnya seperti gudang sampah yang sudah dipilah dan gudang petugas penimbangan sampah, rumah mesin press dan cacah sampah,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ruang pemilahan sampah, rumah kompos dan mobil pengangkut sampah dan gerobak sampah. Berikut daftar sarana dan prasarana yang ada di Bank Sampah Induk Pelangi:

Tabel 4.2
Sarana dan Prasarana Bank Sampah Induk Pelangi

No	Nama (sarana prasarana)	Jumlah
1	Meja/ kursi	3
2	Timbangan Sampah	2
3	Mobil Pengangkut Sampah	2
4	Gerobak Sampah	2
5	Daftar Harga Jual dan Jenis Sampah	1
6	Gudang Sampah Yang Sudah Dipilah	1
7	Mesin Press Dan Cecah	1
8	Gudang Pemilahan Sampah	1
9	Mesin Pembuat Pupuk Kompos	1
10.	Mesin Jahit	5
11	Ruangan Kerajinan dan Pencatatan	1
12	Kantor Bank Sampah	1
13	Musholla	1
14	Pos Keamanan	1
15	Rumah Kompos	1

F. Mekanisme Sistem Pengelolaan Bank Sampah Induk Pelangi

Bank Sampah Induk Pelangi merujuk pada Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 13 Tahun 2012 tentang pedoman pelaksanaan 3R melalui bank sampah. Pengelolaan sampah yang dilakukan di Bank sampah Induk Pelangi meliputi pengolahan sampah organik dan sampah non-organik. Berikut ini penjelasan mekanisme operasional Bank Sampah Induk Pelangi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pengelolaan Sampah Organik

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang saya lakukan dengan Syafrizal selaku petugas divisi oprasional bank sampah induk pelangi, Bank Sampah Induk Pelangi juga mengolah sampah organik menjadi pupuk organik. Pengolahan sampah organik ini dilakukan tidak menentu, tergantung permintaan masyarakat serta lapak yang tersedia di bank sampah. Jika permintaan tinggi dan tempat untuk pembuatan pupuk kompos telah tersedia maka proses pengolahan sampah organik pun dapat dilakukan.

Langkah pertama ialah mengumpulkan sampah-sampah organik, yaitu daun-daunan yang sudah kering. Sampah daunan kering tersebut biasanya diberikan oleh petugas kebersihan lingkungan dan juga dimasukkan ke tabungan nasabah. Akan tetapi jumlah sampah yang dihimpun jika dari petugas kebersihan lingkungan dan lingkungan sekitar hanyalah sedikit sesuai dengan seberapa banyak sampah daun yang terkumpul. Minimal dalam sekali pembuatan pupuk organik dibutuhkan sampah organik sekitar 400 Kg. Nantinya setelah sampah tersebut sekiranya sudah cukup dan melampaui batas minimal, baru lah sampah itu siap untuk diolah menjadi pupuk kompos organik.

Setelah bahan baku telah tersedia, tahap pertama yang harus dilakukan ialah mencacah sampah organik tersebut menjadi potongan-potongan kecil. Pencacahan ini sangat diperlukan karena untuk mempercepat proses penguraian. Bank Sampah Induk Pelangi memiliki aset berupa mesin pencacah sampah organik. Setelah pencacahan bahan baku telah selesai, sediakan wadah berupa bak tempat sampah yang sudah di cecah. Setelah disampah daunan tersebut hancur lalu di campurkan dengan cairan *Effective Microorganisms 4* (EM4), air beras, dan air gula hingga merata. Selanjutnya melakukan pencampuran dengan rutin, jika pencampuran dilakukan dengan rutin maka semakin cepat menjadi halus sampai seperti tekstur tanah.

Setelah itu tunggu hingga minggu ke 4, maka sampah tersebut mulai berubah warna menjadi kecoklatan. Selain itu, pada wadah khusus yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah dibuat, untuk penyalinan sampah yang sudah menjadi kompos. Selanjutnya olahan tersebut di ayak atau disaring sampai benar-benar halus, selanjutnta olahan yang sudah halus yang nantinya akan menjadi pupuk kompos organik kering. Selanjutnya memasukkan pupuk tersebut kedalam kemasan, pupuk telah dikemas berupa kemasan plastik 1 Kg, maka pupuk tersebut sudah menjadi kas milik bank sampah dan akadnya sudah menjadi akad jual beli.

2. Pengelolaan Sampah Non-organik

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan. Bank Sampah Induk Pelangi melaksanakan tugas dan perannya berdasarkan panduan standar operasional Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia No. 13 Tahun 2012.

Dalam mekanisme pengelolaan sampah non-organik terdapat dua alur, yaitu sampah non-organik layak daur ulang, dan sampah non-organik layak jual. Pada sampah non-organik layak daur ulang nantinya sampah yang sudah dipilah akan didaur ulang menjadi suatu produk baru. Sedangkan sampah non-organik layak jualnya, Bank Sampah Induk Pelangi akan menjual hasil sampah tersebut ke pengepul dengan keuntungan selisih dari harga jual beli sampah tersebut. Dalam prakteknya, bank ini memiliki mekanismenya, sebagai berikut:

Gambar 4.2

Mekanisme Pengelolaan Sampah Non-organik





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pemilahan Sampah Rumah Tangga

Nasabah diharuskan memilah sampah sebelum disetorkan ke bank sampah. Pemilahan sampah dilakukan berdasarkan kategori sampah yang telah disepakati pada bank sampah Induk Pelangi. Berdasarkan jenisnya sampah non organik dikelompokkan menjadi sampah kertas, plastik, logam atau kaca. Pengelompokan sampah oleh nasabah akan memudahkan proses penyaluran atau pengelompokkan sampah di bank sampah. Selain itu harga atau nilai jual sampah yang sudah dipilah dengan yang belum dipilah tentu berbeda.

b. Penyetoran Sampah ke Bank Sampah

Sesuai waktu penyetoran sampah yang telah disepakati bersama, Bank Sampah Induk Pelangi membuka jadwal penyetoran sampah pada hari Senin sampai Jum'at mulai dari pukul sampai pukul 07.30-16.00 WIB, dan khusus Sabtu dan Minggu dari pukul sampai pukul 08.00-16.00 WIB. Bank Sampah Induk Pelangi juga memiliki jadwal pelayanan penjemputan sampah pada hari Senin dan Kamis dari pukul sampai pukul 07.30-16.00 WIB.

c. Penimbangan

Sampah yang sudah disetorkan ke bank sampah kemudian ditimbang dan dikonversikan dalam bentuk uang. Berat minimal sampah yang bisa disetorkan pada bank sampah pada umumnya sudah ditentukan dalam kesepakatan sebelumnya. Akan tetapi, pada bank sampah Induk Pelangi tidak terdapat berat minimum sampah yang disetorkan, sehingga masyarakat lebih leluasa dan ringan membawa sampahnya ke bank sampah, selain itu masyarakat juga merasa nyaman karena sampah yang dihimpun di rumah masing-masing tidak terlalu menumpuk.

Penetapan harga setiap jenis sampah merupakan kesepakatan pengurus bank sampah. Harga yang diberikan oleh Bank Sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Induk Pelangi tergantung pada nilai harga sampah pada harga jual ke pengepul. Selisih harga atau keuntungan tersebut akan diambil oleh pihak bank sampah sebagai biaya operasional. Ada pula beberapa sampah yang tidak memiliki selisih nilai jual ke pengepul dikarenakan harga yang terdaftar memang sudah sangat kecil, sehingga selisih keuntungan harganya ditutup dengan selisih harga jual sampah pada jenis yang lain. Daftar harga yang ada pada Bank Sampah Induk Pelangi juga akan berubah jika harga pada pengepul sampah. Berikut daftar jenis dan harga yang digunakan bank sampah induk pelangi:

Tabel 4.3**Daftar Harga Barang Bank Sampah Induk Pelangi**

No	Jenis Barang	Satuan	Harga
1	ACC/ kaleng minuman	Kg	Rp.10.000
2	Alma	Kg	Rp. 5.000
3	Botol Biru	Kg	Rp. 2000
4	Botol Putih	Kg	Rp. 2.500
5	Botol Sprite	Kg	Rp. 1.500
6	Botol Mizone	Kg	Rp. 1.500
7	Botol Sirup	Bh	Rp. 100
8	HVS Putih	Kg	Rp. 2.000
9	HVS Warna	Kg	Rp. 1.000
10	Kaleng Susu	Kg	Rp. 1.500
11	MIX	Kg	Rp. 500
12	Kara Oli	Kg	Rp. 2.500
13	Kara Warna	Kg	Rp. 2.000
14	Kara Hitam	Kg	Rp. 1.000
15	Kara Campur	Kg	Rp. 500
16	Karton	Kg	Rp. 2.300
17	Montea	Kg	Rp. 1.700
18	Gelasa Aqua Bersih	Kg	Rp. 4.500
19	Impex	Kg	Rp. 400
20	Besi Padu	Kg	Rp. 3.000
21	Besi Sam	Kg	Rp. 1.300

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22	Besi Kropos	Kg	Rp. 1.000
23	Koran	Kg	Rp. 800
24	Gelas Aqua Campur K.	Kg	Rp. 500
25	Botol Campur Kotor	Kg	Rp. 500
26	Botol Campur Bersih	Kg	Rp.1.000
27	Paralon	Kg	Rp. 1.000
28	Gelas B 2 Bersih	Kg	Rp. 1.500
29	BCK	Kg	Rp. 500

Sumber : Bank Sampah Induk Pelangi

d. Pencatatan

Pada bagian ini, petugas akan mencatat jenis dan bobot sampah setelah penimbangan. Hasil penimbangan tersebut lalu dikonversi ke dalam nilai rupiah yang kemudian ditulis pada buku besar dan buku tabungan nasabah.

Pada tahap ini nasabah akan merasakan keuntungan sistem bank sampah dan puas ketika melihat keuntungan dari sebuah barang yang bisa dikatakan sebagai sampah namun bisa memiliki nilai ekonomi. Dengan menyisihkan sedikit tenaga untuk memilah sampah, masyarakat akan mendapatkan keuntungan berupa uang tabungan. Dibandingkan dengan sitem pengelolaan sampah pada umumnya, masyarakat justru harus mengeluarkan uang kepada petugas kebersihan untuk mengelola sampahnya.

e. Pengangkutan

Bank sampah sebelumnya sudah bekerja sama dengan pengepul yang sudah ditunjuk dan disepakati. Sehingga setelah sampah terkumpul, ditimbang, dan dicatat langsung bisa diambil oleh pengolah sampah berikutnya. Atau dapat dikatakan dijual kembali ke pengepul dengan keuntungan selisih hasil jual beli sampah antara nasabah dan pengepul yang menjadi keuntungan bank sampah.

Pada tahap pengangkutan, yang akan menanggung biaya transportasi untuk pengangkutan sampah adalah pihak pengepul. Sebelum diangkut ke kendaraan, sampah yang telah dikelompokkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh pengurus bank sampah akan ditimbang kembali dengan konversi harga jual ke pengepul.

Proses pengangkutan sampah yang dilakukan Bank Sampah Induk Pelangi tidak bergantung pada jadwal tertentu, namun hanya berdasarkan kondisi sampah yang telah berhasil dikumpulkan. Jika sampah yang mampu dihimpun bank sampah telah sangat banyak atau sudah penuh, pihak bank sampah akan menghubungi pengepul untuk mengambil sampah tersebut.

G. Penghasilan Oprasional Bank Sampah Induk Pelangi

1. Penghasilan Sampah

Bank Sampah Induk Pelangi berhasil menyerap sampah rata-rata lebih dari 4,5 Ton/Bulan pada tahun 2021 dan secara tidak langsung bank sampah berhasil mengurangi volume sampah yang dibuang ke Tempat Pemrosesan Akhir (TPA). Terhitung sejak pembaruan struktur pengurus bank sampah. Pencatatan yang telah dilakukan oleh Bu Sugiarti selaku sekretaris dan kak ulan selaku kepala divisi produksi Bank Sampah Induk Pelangi periode 2021. Tabungan yang telah berhasil dikumpulkan pada tahun 2021 sebesar. Rp.63.772.812. dengan penarikan nasabah Rp. 58.263.000, dan saldo yang tersisa ialah Rp. 5.536.812. Adapun berikut ini hasil penyerapan sampah di Bank Sampah Induk Pelangi pada bulan Januari - November 2021 :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

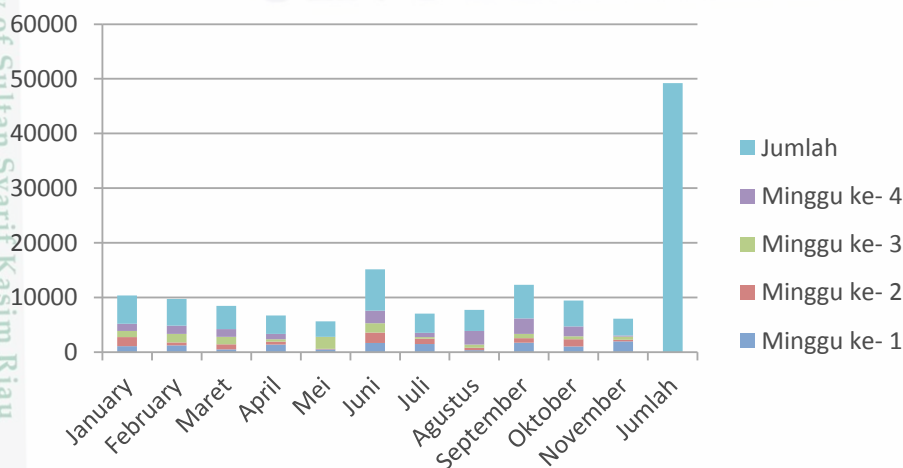
Tabel 4.4
Sampah Yang Terkumpul Per-bulan Pada Tahun 2021

Bulan	Minggu ke- 1	Minggu ke- 2	Minggu ke- 3	Minggu ke- 4	Jumlah
January	1065.8	1667.7	1121.9	1328.1	5183.5
February	1230.7	520.5	1585.1	1517.1	4853.4
Maret	510.8	894.6	1387.2	1429.6	4222.2
April	1374.1	528.2	463.3	967.9	3333.5
Mei	514.8	70.8	2211.3	0	2796.9
Juni	1651.1	1934.8	1710.6	2269.3	7565.8
Juli	1449.7	977.5	296.2	797.9	3521.3
Agustus	366.1	430.3	580.5	2474.1	3851
September	1722.9	837	784.4	2800.1	6144.4
Oktober	1040.7	1329	494.9	1836	4700.6
November	1966.6	300.1	547.1	235.1	3048.9
Jumlah					49,221.5 Ton

Sumber : Bank Sampah Induk Pelangi

Dari tabel diatas jika dilihat dari jumlah sampah masuk pada setiap bulannya ada peningkatan jumlah. Terlihat pada bulan September sampah masuk terbanyak mencapai 6,1 Ton. Untuk lebih jelas berikut ini jumlah sampah yang masuk perbulan pada tahun 2021 pada grafik dibawah ini:

Gambar 4.3
Grafik Sampah Yang Terkumpul Per-bulan Pada Tahun 2021





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik di atas merupakan grafik sampah yang terkumpul dari masyarakat yang disetorkan kepada Bank Sampah Induk Pelangi selama satu tahun, yaitu periode 2021. Pada Januari, jumlah sampah yang di setorkan masyarakat sebanyak 5.183,50 kg. Pada bulan Februari sebanyak 4.853,40 kg. Pada bulan Maret sebanyak 4.222,20 kg. Pada bulan April sebanyak 3.333,50 kg. Pada bulan Mei sebanyak 2.796,90 kg. Pada bulan Juni sebanyak 7.565,80 kg. Pada bulan Juli sebanyak 3.521,30 kg. Pada bulan Agustus sebanyak 3.851,00 kg. Pada bulan September sebanyak 6.144,40 kg. Pada bulan Oktober sebanyak 4.700,60 kg. Dan pada bulan November sebanyak 3.048,90 kg.

Berdasarkan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampah yang terkumpul di bank sampah induk pelangi yang terbanyak pada tahun 2021 yaitu pada bulan Juni sebanyak 7.565,80 kg. Dan jumlah sampah yang paling rendah yaitu pada bulan Mei yakni berjumlah 2.796,90 kg.

2. Hasil Karya Daur Ulang Sampah Non-organik

Bank Sampah Induk Pelangi memiliki unit kerajinan yang membuat hasil daur ulang sampah yang dilaksanakan langsung di ruangan kerajinan bank sampah induk pelangi. Selain itu juga bank sampah induk pelangi membuka secara umum bagi ibu-ibu rumah tangga yang memiliki skill keterampilan juga diberikan tempat di bank sampah untuk mendaur ulang sampah yang dijadikan sebagai hasil karya daur ulang sampah. Selain itu Bank Sampah Induk Pelangi bekerjasama dengan para ibu-ibu PKK dalam membuat hasil karya daur ulang. Untuk saat ini unit bank sampah induk pelangi hanya melakukan pengerjaan daur ulang di waktu tertentu dan jika ada pesanan, hal itu dikarenakan para ibu-ibu disana juga memiliki aktivitas lain diluar bank sampah. Sehingga waktu pengerjaan yang dilakukan juga disesuaikan dengan aktivitas masing-masing.

Karya daur ulang yang biasa diproduksi oleh Bank sampah Induk Pelangi beserta ibu-ibu rumah tangga antara lain celemek, tas, dompet,

tempat pensil, dan sebagainya. Berikut ini ialah daftar produk yang berhasil dibuat beserta harganya jualnya:

Tabel 4.5

Daftar Produk dan Harga Jual Produk

No	Hasil Karya	Harga jual
1	Keranjang Montea Besar	Rp. 105.000
2	Keranjang Ale-ale Sedang	Rp. 85.000
3	Tas Capucino	Rp. 85.000
4	Celemek	Rp. 15.000
5	Kotak Tisu	Rp. 25.000
6	Tempat Pensil Besar	Rp. 15.000
7	Tempat Pensil Kecil	Rp. 10.000
8	Tenang	Rp. 65.000
9	Lampu Tidur	Rp. 150.000
10	Tas Bimoli	Rp. 15.000
11	Vas Bunga Besar	Rp. 60.000
12	Vas Bunga Kecil	Rp. 15.000
13	Topi Montea	Rp. 35.000
14	Dompot Plastik Cecah	Rp. 25.000

Sumber : Bank Sampah Induk Pelangi

3. Hasil Produk Pupuk Kompos

Bank Sampah ini mempelajari ilmu tata cara membuat pupuk kompos organik yang berkualitas. Pembuatan pupuk ini dilakukan dengan jumlah minimum sampah organik sudah jadi yang dihimpun sebesar 100 kg dalam sekali pembuatan, dan pembuatannya tergantung wadah yang tersedia sudah habis atau belum, jika wadah tempat membuat pupuk telah habis, maka bank sampah akan memproduksi pupuk organik kembali.

Pupuk yang bisa diproduksi di bank sampah ini ialah pupuk kompos kering. Pupuk kering yang telah dikemas dalam kemasan harga yang ditawarkan dengan harga jual Rp. 5.000,- / Kg.



menambah, walaupun tidak semua strategi bisa terlaksana semaksimal mungkin tetapi sudah dapat mengajak masyarakat untuk berpartisipasi untuk menabung sampah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dilapangan terkait dengan strategi pengelola bank sampah induk pelangi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga di Kabupaten Siak yang telah penulis jelaskan di atas ada beberapa saran kepada pengelola Bank Sampah Induk Pelangi yaitu :

1. Pengelola bank sampah induk pelangi diharapkan lebih sering berkomunikasi dengan pengelola bank sampah di Kecamatan untuk dapat mengawasi dan membantu dalam mengatasi permasalahan sampah yang di kecamatan sampai ke Desa-desa.
2. Pengelola bank sampah induk pelangi diharapkan pada saat mempublikasikan pendapatan nasabah dengan penabung sampah terbanyak diberikan penghargaan, supaya dapat memotivasi nasabah lainnya dan dapat memotivasi masyarakat yang belum menabung, sehingga mau ikut dalam menabung juga.
3. Pengelola bank sampah induk pelangi diharapkan dalam mempromosikan hasil karya daur ulang sampah non organik berupa *souvenir*, dapat dipromosikan melalui media sosial, sehingga masyarakat dapat mengetahui juga keberadaan bank sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- A. Tresna Sastrawijaya, *Pencemaran Lingkungan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991).
- Amirullah Haris Budiyono, *Pengantar Manajemen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2004).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).
- Ernie Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen* (Jakarta: Kencana, 2005).
- Fattah Hanurawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016).
- Husein Umar, *Strategic Management in Action*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2001).
- Heru Subaris dan Dwi Endah, *Sedekah Sampah Untuk Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Parama Publishing, 2016).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, di akses dari <https://kbbi.web.id/strategi> pada 1 Juni 2022
- Lawrence R, Jauch dan William F. Glueck, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1988)
- Muhammad Soim, Achmad ghozali. S. *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat*. (Depok: Rajawali Pers, 2018).
- Prof. Dr. Hj. Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditana, 2014)
- Prof. Dr. H. Veithzal Rivai, M.B.A. DKK, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011)
- Soekidjo Notoatmodjo. *Kesehatan Masyarakat: Ilmu dan Seni*. (Jakarta: Rineka
- Soetomo, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)
- Stephen P Robbins, *Manajemen* (Jakarta: Erlangga, 2010).

Sofjan Assauri, *Strategic Management*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Sri Muhammad Kusumantoro. *Menggerakkan Bank Sampah*. (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2013).

Sujarweni, V.Wiratna. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press 2014).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

Sugiyono. *Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2017).

Totok Mardikanto, Peowoko Soebito. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Bandung: Alfabeta 2012).

Totok Mardikanto, Peowoko Soebito. *Pemberdayaan Masyarakat*. (Bandung: Alfabeta. Cet 5, 2019).

Utami, Sri. *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 cerita sukses*. (Jakarta: Yayasan Unilever Indonesia, 2013)

Unilever Indonesia, *Buku Panduan Sistem Bank Sampah dan 10 Kisah Sukses*. (Jakarta: Unilever, 2014).

Wahyudin Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Geniusm (Kiat-kiat dalam Mendampingi Masyarakat)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009)

ARTIKEL:

Ahmad Ubaedah, Dkk, *Hubungan Pengetahuan Dan Motivasi Santri Tentang Pengelolaan Sampah Dengan Perilaku Santri Dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan*, Journal of Georafhy Education Universitas Siliwangi. Volume 1 Nomor 1 Desember 2020.

Rosyida, Isma dkk. "Partisipasi Masyarakat Dan Stakeholder Dalam Penyelenggaraan Program Corporate Social Responsibility (Csr) Dan Dampaknya Terhadap Komunitas Perdesaan". Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia. Vol. 5, No.1 2011

Sri Hartanti. Dkk. *Studi penerapan bank Sampah Dalam Upaya pengelolaan Lingkungan Hidup Di Kota Yogyakarta*. Journal Bioeksperimen. Vol. 6 1 Maret 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

SKRIPSI:

A. Ismawati, *Gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Pada Bank Sampah Ukm Mandiri Di Rw 002 Kelurahan Tamamaung, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar*” (Universitas Islam Negri Alauddin Makasar 2013)

Farhan Hidayat, *Analisis Strategi Pengelolaan Bank Sampah Dalang Collection Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Tenayan Raya Ditinjau Menurut Ekonomi Syariah*, (Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau 2022)

Hikmah tussa’adah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Kebersihan Lingkungan Melalui Program Bank Sampah Di Kelurahan Bambankerep Kecamatan Ngaliyan (Perspektif Dakwah Bil-Hal*, (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak	Strategi	1. Motivasi	1. Mendorong Membentuk Kelompok	1. Mendorong untuk Membentuk kelompok-kelompok bank sampah	Observasi Wawancara Dokumentasi
	Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk mengelola Sampah Rumah Tangga		2. Memotivasi Kelompok Dalam Peningkatan Pendapatan	2. Pembentukan kelompok-kelompok kecil	
				1. Memberikan informasi mengenai tabungan sampah	
				2. Mempublikasikan pendapatan pada setiap bulan	
				3. Peningkatan jumlah sampah produktif	
				4. Memperbanyak jadwal pengutipan sampah	

eluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ngan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

entingan yang wajar UIN Suska Riau.

perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan	1. Peningkatan Kesadaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kesadaran melalui pendidikan 2. Peningkatan kesadaran melalui kesehatan 3. Peningkatan kesadaran melalui sanitasi lingkungan 	Observasi Wawancara Dokumentasi	
			2. Pelatihan Kemampuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelatihan kemampuan melalui partisipasi kegiatan pengelolaan sampah 2. Peningkatan kemampuan melalui pelatihan 		
		3. Manajemen Diri	1. Pengaturan Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pertemuan dengan nasabah 2. Melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan 		Observasi Wawancara Dokumentasi
			1. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat buku tabungan sampah 2. Mencatat pemasukan sampah 		

			bulanan		
			3. Administrasi pengelolaan sampah		
		4. Mobilisasi Sumberdaya	1. Menghimpun Sumber-sumber	1. Menggerakkan organisasi sukarela 2. Memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai hasil tambahan ekonomi 3. Mengkelompokkan sampah yang dapat di daur ulang kembali	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Menciptakan Modal	1. Menjadikan sumber pendapatan tambahan bagi nasabah 2. Menjadikan nilai tukar dari hasil menabung sampah 3. Peningkatan sumber tambahan lainnya	

eluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ngan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

entingan yang wajar UIN Suska Riau.
perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		5. Pembangunan dan Pengembangan jaringan	1. Pemgorganisasian Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat strutur kepengurusan bank sampah 2. Membuat program kerja atau visi misi 3. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait 	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Peningkatan Kemampuan atau Skil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat keterampilan melalui daur ulang sampah 2. Memanfaatkan sampah organik untuk pupuk kompos 3. Pemanfaatan sampah non organik untuk keterampilan 	

seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 ngsan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 entingan yang wajar UIN Suska Riau.
 perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti :
Hari/tanggal :
Objek Observasi :

Dalam kegiatan observasi, penulis turun langsung kelapangan untuk mengamati bagaimana strategi pengelola bank sampah induk pelangi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga di Kabupaten Siak meliputi:

A. Tujuan

Untuk memperoleh data informasi yang lebih akurat mengenai strategi yang dilakukan pengelola bank sampah induk pelangi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat untuk mengelola sampah rumah tangga di Kabupaten Siak.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek dari yang akan di observasi ialah:

1. Lokasi Bank sampah Induk Pelangi
2. Cara Memilah Sampah
3. Unit Home Made Hasil Daur Ulang
4. Sarana Dan Prasarana
5. Administrasi Dan Keuangan Bank Sampah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN

1. Indikator Motivasi:

a. Mendorong Membentuk Kelompok

- 1) Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok bank sampah?
- 2) Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membentuk kelompok-kelompok kecil bank sampah?

b. Memotivasi Kelompok dalam Peningkatan Pendapatan

- 1) Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memberikan informasi mengenai tabungan sampah kepada masyarakat?
- 2) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mempublikasikan pendapatan pada setiap bulan?
- 3) Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan penyerapan jumlah sampah yang produktif?
- 4) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memperbanyak jadwal pengutipan sampah ke rumah masyarakat?

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Peningkatan Kesadaran

- 1) Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pendidikan?
- 2) Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya kesehatan?
- 3) Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya sanitasi lingkungan?

b. Pelatihan Kemampuan

- 1) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melaksanakan Pelatihan kemampuan melalui partisipasi kegiatan daur ulang sampah?
- 2) Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi untuk Peningkatan kemampuan masyarakat?

3. Indikator Manajemen Diri

a. Penguatran Kegiatan

- 1) Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan pertemuan dengan nasabah?
- 2) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan?

b. Melakukan Pencatatan dan Pelaporan

- 1) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat buku tabungan sampah?
- 2) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mencatat pemasukan sampah bulanan?
- 3) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menerapkan proses administrasi pengelolaan sampah?

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

a. Menghimpun Sumber-sumber

- 1) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menggerakkan organisasi sukarela untuk membantu bank sampah? Bagaimana proses menggerakkannya?
- 2) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai hasil tambahan ekonomi bagi nasabah? Bagaimana proses pemanfaatannya?
- 3) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mengelompokkan sampah yang dapat di daur ulang kembali? Bagaimana proses pengelompokannya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

b. Menciptakan Modal

- 1) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai sumber pendapatan tambahan bagi Nasabah? Bagaimana proses nya?
- 2) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai nilai tukar dari hasil menabung sampah?
- 3) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah untuk meningkatkan sumber tambahan lainnya? Apa saja jenis tambahan lainnya?

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Pengorganisasian Kelompok

- 1) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat struktur kepengurusan bank sampah?
- 2) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat program kerja atau visi misi? Apa saja jenis program kerja atau visi misi itu?
- 3) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjalin kerjasama dengan pihak terkait? Siapa saja pihak terkait yang terlibat?

b. Peningkatan Kemampuan atau Skill

- 1) Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan skill membuat keterampilan melalui daur ulang sampah?
- 2) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah organik untuk pupuk kompos? Bagaimana prosesnya?
- 3) Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah non organik untuk keterampilan? Apa saja jenis keterampilan yang dihasilkan? Bagaimana prosesnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 4

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Khairul Hidayat
Hari/tanggal : 13 Juli 2022
Objek Observasi : **Lokasi Bank Sampah Induk Pelangi**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai lokasi bank sampah induk pelangi. Bank sampah induk pelangi memiliki luas 400 (empat ratus) Meter persegi, dengan posisi letak berada di dekat perkantoran sungai betung tepatnya disebelah sisi kiri jalan masuk di Jln. Panglima Udang No. 1, RT 07 RW 02, Kelurahan Kampung Rempak, Kabupaten Siak.

Selanjutnya peneliti juga mendapatkan dari hasil observasi di Bank sampah Induk pelangi terdapat gerbang pagar sebagai pintu masuk ke bank sampah induk pelangi, selanjunya dibagian depan terdapat pos keamanan, disampingnya terdapat gudang penimbangan, ruangan kerajinan dan pencatatan, kantor bank sampah, musholla. Tepat dibagian belakang terdapat rumah mesin pres dan cecah, ruang pemilahan sampah, dan rumah kompos.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Khairul Hidayat
Hari/tanggal : 13 Juli 2022
Objek Observasi : **Sarana dan Prasarana Bank Sampah Induk Pelangi**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai sarana dan prasarana Bank Sampah Induk Pelangi. Adapun sarana Bank sampah induk pelangi memiliki beberapa bangunan sebagai berikut:

1. Kantor Bank Sampah Induk Pelangi
2. Ruangan kerajinan dan pencatatan
3. Ruangan penimbangan sampah
4. Musholla
5. Pos keamanan
6. Rumah mesin pres dan cecah
7. Ruang pemilahan sampah
8. Rumah kompos.

Sedangkan prasarana yang ada di bank sampah induk pelangi berupa peralatan yang digunakan sebagai oprasional bank sampah induk pelangi:

1. Meja/ kursi 3 buah
2. Timbangan sampah 2 buah
3. Mobil Pengangkut Sampah 2 buah
4. Gerobak Sampah 2 buah
5. Mesin Press Dan Cecah 1 buah
6. Daftar Harga Jual dan Jenis Sampah 1 buah
7. Mesin Jahit 1 buah

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Khairul Hidayat
Hari/tanggal : 18 Juli 2022
Objek Observasi : **Administrasi dan Keuangan Bank Sampah Induk**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai administrasi dan keuangan di Bank Sampah Induk Pelangi. Adapun hasil dari observasi yang peneliti lakukan ialah proses calon nasabah yang baru membuka buku tabungan sampah ke bagian produksi, kemudian calon nasabah membawa persyaratan berupa potocofy KTP.

Selanjutnya peneliti melihat langsung proses pencatatan sampah yang sudah di timbang dan di setor nasabah, setelah sampah ditimbang kemudian hasil penimbangan di catat kedalam buku tabungan sampah. Selanjutnya sampah yang sudah masuk dan juga di timbang akan di catat dan di rekap ulang sesuai jenis dan jumlah beratnya. Peneliti melihat dari bank sampah induk pelangi memiliki daftar harga dan jenis sampah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Khairul Hidayat
Hari/tanggal : 8 Agustus 2022
Objek Observasi : **Proses atau Cara Memilah Sampah**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan yaitu melihat proses atau cara memilah sampah di Bank Sampah Induk Pelangi. Hasil dari observasi peneliti lakukan ialah untuk sampah Non-organik yang di antarkan nasabah terbagi dua, dari segi jumlah ada sampah bersih yakni sampah yang sudah dipilah dan di timbang sesuai jenisnya, dan sampah kotor yaitu sampah yang sudah di timbang dan belum di pilah sesuai jenisnya.

Selanjutnya setelah sampah di timbang oleh petugas penimbangan sampah, sampah yang belum dipilah sesuai jenisnya akan di bawa ruang pemilahan sampah, kemudian sampah kotor tadi akan di pilah dan ditempatkan sesuai jenis sampah pada tempat yang sudah tersedia, seperti botol kecap dan botol saos, sampah kara oli, kara hitam, kara warna, dan bahan kerajinan.

Selain sampan non-organik terdapat juga sampah Organik, yakni sampah yang kemudian dijadikan sebagai pupuk kompos, sampah ini berupa daun-daunan kering yang nasabah setor ke bank sampah dan sedemikian rupa di timbang, dicatat, dan juga di masukkan kedalam buku tabungan sampah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL OBSERVASI

Nama Peneliti : Khairul Hidayat
Hari/tanggal : 22 Agustus 2022
Objek Observasi : **Unit Home Made Hasil Daur Ulang Sampah**

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan mengenai unit kerajinan daur ulang sampah di Bank Sampah Induk Pelangi secara langsung di lapangan, yaitu melihat unit home made hasil daur ulang sampah di Bank Sampah Induk Pelangi. Hasil dari observasi yang peneliti lakukan ialah bank sampah induk pelangi memiliki unit kerajinan daur ulang sampah, yang mana unit ini terdiri dari pengelola bank sampah, ibu PKK dan masyarakat umum, untuk lokasi kerajinan dilaksanakan langsung di ruangan kerajinan bank sampah induk pelangi.

Bank sampah juga sudah menyediakan sampah-sampah yang sudah di pilah dan sudah dibersihkan, kemudian dibuat menjadi sebuah keterampilan. Pada observasi ini peneliti mengamati buk ulan selaku pengelola bank sampah yang sedang membuat tas dari bungkus minyak goreng kemasan 2 kg, yang mana buk ulan menggunakan mesin jahit listrik untuk membuat tas tersebut.

Pengerjaan kerajinan daur ulang sampah saat ini hanya dilakukan ketika ada pesanan saja, seperti akhir semester anak sekolah diharuskan untuk membawa keterampilan dari daur ulang sampah, dimana dari orang tua akan memesan terlebih dahulu ke pihak bank sampah untuk dibuatkan sebuah kerajinan.

Proses pembuatan kerajinan dari daur ulang sampah memakan waktu selama 3 hari, tahapannya meliputi: memilah sampah yang dapat digunakan sebagai bahan kerajinan, membersihkan sampah, memotong sampah sesuai dengan kerajinan yang ingin dibuat, dan proses akhir merajut barang kerajinan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Fauzan Azima
Waktu/ Hari/ Tanggal : 18 Juli 2022
Jabatan : Direktur Bank Sampah Induk Pelangi

1. Indikator Motivasi:

a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok bank sampah?

Jawab: Pihak bank sampah induk pelangi mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana cara penanganan sampah dengan baik, dan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah baik sampah organik dan Non organik, sehingga dengan adanya sosialisasi dan pelatihan yang diberikan kepada masyarakat, masyarakat tergerak untuk membentuk bank sampah di wilayah nya sendiri di tingkat kecamatan di Kabupaten Siak

b. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membentuk kelompok-kelompok kecil bank sampah?

Jawab: Bank sampah induk pelangi telah membentuk dua unit sebagai mitra kerja bank sampah yaitu komunitas tong sampah dan unit keterampilan daur ulang sampah (homemade)

c. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memberikan informasi mengenai tabungan sampah?

Jawab: Kami selaku pengelola bank sampah dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tabungan sampah ini dengan cara mensosialisasikan dan membuat brosur bank sampah.

d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mempublikasikan pendapatan pada setiap bulan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *Tentu saja kami mempublikasikan pendapatan nasabah terutama bagi nasabah yang memiliki tabungan terbanyak yang kemudian nasabah ini akan kami publikasikan dan menjadi motivasi bagi nasabah lainnya.*

e. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan jumlah sampah yang produktif?

Jawab: *Tentu saja kami mensosialisasikan kepada masyarakat agar lebih pandai dalam memilah sampah rumah tangga seperti plastik, botol-botol plastik dan sejenisnya, yang kemudian sampah yang lebih banyak dari masyarakat merupakan sampah produktif atau sampah yang dapat didaur ulang kembali.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memperbanyak jadwal pengutipan sampah?

Jawab: *Untuk jadwal pengutipan sampah sudah mengikuti jam oprasional yang sudah ada.*

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pendidikan?

Jawab: *Kita mengajak masyarakat, kesadaran akan tidak membuang sampah sembarangan, dan juga mengedukasi masyarakat agar mampu mengelola sampah rumah tangga. Dengan cara menyampaikan bahwa sampah ternyata dapat menjadi sesuatu yang bernilai.*

b. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya kesehatan?

Jawab: *Dengan cara mengajak dan mensosialisasikan kepada masyarakat agar sadar akan kebersihan lingkungan.*

c. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya sanitasi lingkungan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Kita mengajak dan mensosialisasikan juga agar menjaga lingkungan tetap bersih dan sehat sehingga dapat menciptakan lingkungan yang sehat, bersih dan nyaman. Untuk pengelolaan sampah sudah dilakukan dengan baik sehingga Kabupaten Siak mendapatkan penghargaan “Adipura”, ini bukti dari kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan sudah tinggi.

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melaksanakan Pelatihan kemampuan melalui partisipasi kegiatan pengelolaan sampah?

Jawab: Bank sampah induk pelangi telah melakukan Pelatihan kemampuan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah, kegiatan pelatihan ini diberikan langsung oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan pengelola bank sampah induk pelangi, dan pelatihan ini dilaksanakan biasanya satu tahun sekali di setiap Desa dan Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak.

- e. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi untuk Peningkatan kemampuan masyarakat?

Jawab: Adapun pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ialah seperti mensosialisasikan penanganan sampah, cara membentuk bank sampah, cara pengelolaan sampah, dan pembuatan daur ulang sampah.

3. Indikator Manajemen Diri

- a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan pertemuan dengan nasabah?

Jawab: Tentu saja setiap melakukan penabungan pasti bertemu dengan nasabah, dan juga pada saat penjemputan sampah juga bertemu dengan nasabah.

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan?

Jawab: Tentu saja kita selaku pengelola bank sampah induk melakukan kunjungan ke bank sampah di tingkat kecamatan, karena disetiap ada kegiatan dan di HSN melakukan kerja sama, dan selaku bank sampah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

induk tentu memberikan bimbingan kepada unit bank sampah di tingkat kecamatan. Diluar itu kunjungan ini dilaksanakan per tigabulan sekali.

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat buku tabungan sampah?

Jawab: Bank sampah induk pelangi tentu membuat buku tabungan sampah bagi nasabah, seperti layaknya oprasional bank konvensional yang memiliki buku tabungan.

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mencatat pemasukan sampah bulanan?

Jawab: Untuk pemasukan sampah kita selalu mencatat, mulai dari penimbangan, sampai jumlah sampah dari keseluruhan.

- e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menerapkan proses administrasi pengelolaan sampah? Bagaimana proses administrasi tersebut?

Jawab: Administrasi pengelolaan sampah yang ada di bank sampah sudah menerapkan sesuai dengan SOP bank sampah dan sudah berdasarkan SK bupati mengenai penerapan administrasi pengelolaan sampah. Administrasi pengelolaan sampah ini seperti pengelolaan sampah organik dan non-organik, dalam pengelolaan sampah organik kita membuat atau mengolah kembali menjadi pupuk kompos, sedangkan sampah non organik selain dijual kembali ke pengepul juga di daur ulang kembali sampah terpilih ini nantinya akan dibuat kerajinan seperti souvenir

HASIL WAWANCARA

Nama : Bapak Fauzan Azima
Waktu/ Hari/ Tanggal : 26 Juli 2022
Jabatan : Direktur Bank Sampah Induk Pelangi

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menggerakkan organisasi sukarela untuk membantu bank sampah? Bagaimana proses menggerakkannya?

Jawab: *Organisasi sukarela yang Bank sampah induk pelangi memiliki yakni komunitas tong sampah yang membantu bank sampah dalam mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Untuk menggerakkan nya melalui kesadaran mereka sendiri.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai hasil tambahan ekonomi? Bagaimana proses memanfaatkannya?

Jawab: *Sampah rumah tangga tentu dapat dimanfaatkan sebagai hasil tambahan bagi keluarga dengan cara mengajak masyarakat menabung ke bank sampah yang kemudian dapat menjadi penghasilan tambahan, yang awalnya masyarakat dalam pengelolaan sampah hanya sebatas membuang dan membakar sampah diubah menjadi memanfaatkan sampah dengan menabung.*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mengelompokkan sampah yang dapat di daur ulang kembali? Bagaimana proses pengelompokannya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi sendiri memiliki ruangan pemilihan sampah jadi tentu saja sampah yang dapat di daur ulang kembali di kelompokkan sesuai jenisnya pada bak sampah yang telah disediakan.*

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai sumber pendapatan tambahan bagi nasabah? Bagaimana proses nya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *Iya jelas menjadi sumber tambahan ekonomi bagi nasabah, dengan adanya bank sampah para nasabah terbantu dalam memenuhi kebutuhan tambahan ekonomi, dengan cara ditabungkan kemudian tabungan ini di jadikan ke nilai rupiah.*

- e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai nilai tukar dari hasil menabung sampah?

Jawab: *Tentu saja dari hasil menabung sampah kemudian ditimbang dan dicatat yang mana jumlah sampah yang ditabungkan akan di tukar ke nilai rupiah.*

- f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah untuk meningkatkan sumber tambahan lainnya? Apa saja jenis tambahan lainnya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi memiliki dua sumber tambahan lain dari pengelolaan sampah organik dan non-organik yakni pupuk kompos dari sampah organik, dan keterampilan hasil daur ulang sampah non organik.*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

- a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat struktur kepengurusan bank sampah?

Jawab: *Pengelola Bank sampah Induk Pelangi membuat struktur kepengurusan bank sampah berbentuk bagan yang terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara, divisi pemberdayaan, divisi oprasional, divisi produksi, dan divisi keamanan.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat program kerja atau visi misi? Apa saja jenis program kerja atau visi misi tersebut?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu saja memiliki visi-misi. Yang mana visi nya “Mewujudkan masyarakat Kabupaten Siak yang peduli terhadap lingkungan dan menjadi pelopor pengelolaan sampah berbasis masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Siak”. Dan misi nya Menjadikan Sampah Memiliki Nilai Jual, Mengajak Masyarakat Untuk Peduli Terhadap Lingkungan, Memberikan Pendidikan*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terhadap Masyarakat Agar Sadar Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Dan Kesehatan, Memberdayakan Masyarakat Dengan Memanfaatkan Sampah.

c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjalin kerjasama dengan pihak terkait? Siapa saja pihak terkait yang terlibat?

Jawab: Iya tentu saja kita dari pengelola bank sampah induk pelangi menjalin kerjasama dengan berbagai pihak. Seperti kita menjalin kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), hal ini dikarenakan bank sampah induk pelangi ini berada dibawah lindungan (DLH). Selain itu kita juga menjalin kerjasama dengan bank sampah yag berada kecamatan atau bank sampah tingkat kecamatan, dengan tujuan untuk mempermudah dalam pengelolaan sampah sampah yang ada didaerah kecamatan khususnya. Bank sampah induk pelangi juga menjalin kerjasama dengan ibu PKK sebagai mitra kerja dalam daur ulang sampah non organik atau kerajinan tangan, dengan tujuan membuka lapangan kerja baru bagi ibu rumah tangga yang memiliki keterampilan, dan didukung dan di kembangkan oleh bank sampah induk pelangi.

d. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan skill membuat keterampilan melalui daur ulang sampah?

Jawab: Adapun dalam meningkatkan skill dalam membuat keterampilan dari daur ulang sampah melalui pelatihan.

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah organik untuk pupuk kompos? Bagaimana prosesnya?

Jawab: Bank sampah induk pelangi tentu memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk kompos, adapun sampah organik yang digunakan sebagai pupuk komppos ialah sampah daun daun kering.

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah non organik untuk keterampilan? Apa saja jenis keterampilan yang dihasilkan?

Bagaimana prosesnya?

Jawab: Pembuatan keterampilan melalui daur ulang sampah non-organik tentu saja pihak bank sampah memanfaatkan sampahnon-organik.

HASIL WAWANCARA

Nama : Buk Sugiarti
Waktu/ Hari/ Tanggal : 13 Juli 2022
Jabatan : Sekretaris Bank Sampah Induk Pelangi

1. Indikator Motivasi:

a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok bank sampah?

Jawab: *“Dengan cara turun langsung dan mensosialisasikan kepada masyarakat bagaimana cara penanganan sampah dengan baik, dan memberikan pelatihan kepada masyarakat mengenai pengelolaan sampah, dengan salah satu dengan cara membentuk bank sampah di wilayah tingkat kecamatan sebagai alternatif penanganan permasalahan sampah, sehingga sampah dapat tercover dengan baik, selain itu juga mampu memberikan manfaat berupa penghasilan tambahan dari hasil menabung sampah”.*

b. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membentuk kelompok-kelompok kecil bank sampah?

Jawab: *Dalam hal ini bank sampah induk pelangi memiliki dua kelompok yakni komunitas tong sampah dan unit homemade atau kerajinan daur ulang sampah, untuk komunitas tong sampah ini terbentuk dari kesukarelaan dan kesadaran masyarakat yang peduli akan kebersihan lingkungan, sedangkan kelompok unit homemade atau kerajinan daur ulang sampah terbentuk dengan membentuk unit yang terdiri dari pengelola bank sampah ini sendiri dan ibu PKK, dan juga memanfaatkan sampah non-organik.*

c. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memberikan informasi mengenai tabungan sampah?

Jawab: *Adapun dalam memberikan informasi kepada masyarakat mengenai tabungan sampah ini dengan cara mensosialisasikan dan membuat brosur bank sampah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mempublikasikan pendapatan pada setiap bulan?

Jawab: *Sudah melakukan publikasi pendapatan nasabah pada setiap bulannya, dengan mempublikasikan pendapatan bagi nasabah penabung sampah terbanyak dan juga di berikan Doorprize atau hadiah bagi nasabah penabung sampah terbanyak.*

e. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan jumlah sampah yang produktif?

Jawab: *Dengan cara mengajak dan mensosialisasikan kepada masyarakat.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memperbanyak jadwal pengutipan sampah?

Jawab: *Untuk jadwal pengutipan sampah sudah mengikuti jam oprasional yang sudah ada yakni pada hari senin dan kamis pukul 07.30-16.00 WIB.*

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pendidikan?

Jawab: *Dengan cara kita mengajak masyarakat, mengenai kesadaran akan tidak membuang sampah sembarangan, dan juga mengedukasi masyarakat agar mampu mengelola sampah rumah tangga, dan kemudian di bawa ke bank sampah lalu di tabungkan akan menjadi penghasilan segi ekonomi.*

b. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya kesehatan?

Jawab: *Dengan cara mengajak masyarakat agar sadar akan kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan, dan salah satu usaha yang dilakukan pihak bank sampah ialah mengadakan penjemputan sampah ke rumah-rumah masyarakat, agar tidak adanya penumpukan sampah dilingkungan. sehingga dengan ini akan dapat mencegah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penumpukan sampah yang mengakibatkan penyakit seperti diare pada anak anak.

- c. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya sanitasi lingkungan?

Jawab: Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman dengan cara mengajak masyarakat seperti pada saat momen HSN (hari sampah nasional) baik secara sosialisasi maupun melalui sosial media.

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melaksanakan Pelatihan kemampuan melalui partisipasi kegiatan pengelolaan sampah?

Jawab: Pelatihan kemampuan mengenai pengelolaan sampah ini diberikan oleh dinas lingkungan hidup dan pengelola bank sampah induk pelangi dan dilaksanakan biasanya satu tahun sekali di setiap Desa dan Kecamatan yang ada di Kabupaten Siak.

- e. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi untuk Peningkatan kemampuan masyarakat?

Jawab: Adapun pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ialah seperti mensosialisaikan penanganan sampah, cara membentuk bank sampah, cara pengelolaan sampah, dan pembuatan daur ulang sampah.

3. Indikator Manajemen Diri

- a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan pertemuan dengan nasabah?

Jawab: Setiap melakukan penabungan pasti bertemu dengan nasabah, dan juga pada saat penjemputan sampah juga bertemu dengan nasabah.

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan?

Jawab: Selaku bank sampah induk tentu saja kita melakukan kunjungan ke bank sampah di tingkat kecamatan, untuk memberikan bimbingan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untit bank sampah di tingkat kecamatan yang ada di Kabupaten Siak dan untuk kunjungan ini biasanya kita laksanakan perTiga bulan sekali.

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat buku tabungan sampah?

Jawab: Bank sampah induk pelangi tentu membuat buku tabungan sampah bagi nasabah, seperti layaknya oprasional bank konvensional yang memiliki buku tabungan, namun di bank sampah yang ditabungkan berupa sampah. Untuk pembuka tabungan pertama cukup membawa potocopy KTP dan sampah yang nantinya di jadikan saldo awal.

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mencatat pemasukan sampah bulanan?

Jawab: Untuk pemasukan sampah kita selalu mencatat, mulai dari penimbangan, sampai jumlah sampah dari keseluruhan yang kemudian di rekap menjadi satu. Selanjutnya pencatatan sampah perbulan akan dibukukan apabila sudah satu tahun.

- e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menerapkan proses administrasi pengelolaan sampah? Bagaimana proses administrasi tersebut?

Jawab: Administrasi pengelolaan sampah yang ada di bank sampah sudah menerapkan sesuai dengan SOP bank sampah dan sudah berdasarkan SK bupati mengenai penerapan administrasi pengelolaan sampah. Administrasi pengelolaan sampah ini seperti pengelolaan sampah organik dan non-organik.

HASIL WAWANCARA

Nama : Buk Sugiarti
Waktu/ Hari/ Tanggal : 18 Juli 2022
Jabatan : Sekretaris Bank Sampah Induk Pelangi

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menggerakkan organisasi sukarela untuk membantu bank sampah? Bagaimana proses menggerakkannya?

Jawab: *Organisasi sukarela yang Bank sampah induk pelangi memiliki yakni komunitas tong sampah yang membantu bank sampah dalam mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Bank sampah menggerakkan komunitas ini dari kesadaran mereka sendiri yang peduli terhadap pengelolaan sampah.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai hasil tambahan ekonomi? Bagaimana proses memanfaatkannya?

Jawab: *Sampah rumah tangga tentu dapat dimanfaatkan sebagai hasil tambahan bagi keluarga dengan cara mengajak masyarakat menabung ke bank sampah yang kemudian dapat menjadi penghasilan tambahan, yang awalnya masyarakat dalam pengelolaan sampah hanya sebatas membuang dan membakar sampah diubah menjadi memanfaatkan sampah dengan menabung.*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mengelompokkan sampah yang dapat di daur ulang kembali? Bagaimana proses pengelompokannya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi sendiri memiliki ruangan pemilihan sampah jadi tentu saja sampah yang dapat di daur ulang kembali di kelompokkan sesuai jenisnya.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai sumber pendapatan tambahan bagi nasabah? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Iya jelas menjadi sumber tambahan ekonomi bagi nasabah, dengan adanya bank sampah para nasabah terbantu dalam memenuhi kebutuhan tambahan ekonomi, dengan cara menyetorkan sampahnya ke bank sampah tentu sudah mendapatkan pendapatan tambahan bagi mereka.*

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai nilai tukar dari hasil menabung sampah?

Jawab: *Tentu saja dari hasil menabung sampah kemudian ditimbang dan dicatat yang mana jumlah sampah yang ditabungkan akan di tukar ke nilai rupiah, dan nasabah memperoleh uang dari tabungan mereka.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah untuk meningkatkan sumber tambahan lainnya? Apa saja jenis tambahan lainnya?

Jawab: *Iya Bank sampah induk pelangi memiliki sumber tambahan lain seperti pupuk kompos daur ulang lingkungan (Darling) dan kerajinan daur ulang sampah seperti souvenir, yang kemudian dari hasil ini akan dipasarkan atau di jual dan dapat menjadi sumber tambahan bagi bank sampah induk pelangi.*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat struktur kepengurusan bank sampah?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi sudah memiliki struktur kepengurusan bank sampah berbentuk bagan yang terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara, divisi pemberdayaan, divisi oprasional, divisi produksi, dan divisi keamanan.*

b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat program kerja atau visi misi? Apa saja jenis program kerja atau visi misi tersebut?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu saja memiliki visi-misi. Yang mana visi nya “Mewujudkan masyarakat Kabupaten Siak yang peduli terhadap lingkungan dan menjadi pelopor pengelolaan sampah berbasis masyarakat guna meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Siak”. Dan misi nya Menjadikan Sampah Memiliki Nilai Jual, Mengajak Masyarakat Untuk Peduli Terhadap Lingkungan, Memberikan Pendidikan Terhadap Masyarakat Agar Sadar Tentang Pentingnya Menjaga Lingkungan Dan Kesehatan, Memberdayakan Masyarakat Dengan Memanfaatkan Sampah.*

c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjalin kerjasama dengan pihak terkait? Siapa saja pihak terkait yang terlibat?

Jawab: *Untuk kerja sama bank sampah induk pelangi menjalin kerjasama dengan pihak terkait. Adapun kerja sama pihak terkait seperti dinas lingkungan hidup (DLH), Bank Sampah tingkat Kecamatan, dan ibu PKK.*

d. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kemampuan atau skill untuk membuat keterampilan melalui daur ulang sampah?

Jawab: *Dalam meningkatkan skill bagi pengrajin untuk membuat keterampilan dari daur ulang sampah kami memberikan berupa pelatihan-pelatihan, yang mana pelatihan ini diberikan kepada unit bank sampah induk pelangi baik dari pengelola, kepada masyarakat umum, dan ibu PKK*

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah organik untuk pupuk kompos? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk kompos, adapun sampah organik yang digunakan sebagai pupuk kompos ialah sampah daun-daun kering.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah non organik untuk keterampilan? Apa saja jenis keterampilan yang dihasilkan? Bagaimana prosesnya?

Jawab: Sudah banyak pembuatan keterampilan melalui daur ulang sampah non-organik tentu saja pihak bank sampah memanfaatkan sampah tersebut yang dapat di daur ulang kembali, yang kemudian sampah tersebut di pilah dan dibersihkan kemudian di rajut sehingga menjadi hasil karya seperti tas, kotak pensil dan sebagainya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Nama : Kak Sri Ulandari
Waktu/ Hari/ Tanggal : 26 Juli 2022
Jabatan : Kepala Divisi Produksi

1. Indikator Motivasi:

- a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok bank sampah?

Jawab: *Dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat, seperti pada tanggal 22 juli kemarin kami dari pengelola bank sampah induk pelangi melakukan sosialisasi di kecamatan bunga raya untuk mengajak masyarakat mampu mengelola sampah berbasis rumah tangga*

- b. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membentuk kelompok-kelompok kecil bank sampah?

Jawab: *Bank sampah induk membentuk dua unit yakni komunitas tong sampah dan unit kerajinan daur ulang (homemade)*

- b. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memberikan informasi mengenai tabungan sampah?

Jawab: *Dalam memberikan informasi mengenai tabungan sampah ini kami pengelola bank sampah menyampaikan kepada masyarakat dengan cara sosialisasi dan memberikan brosur ke masyarakat.*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mempublikasikan pendapatan pada setiap bulan?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi juga mempublikasikan pendapatan nasabah dengan penabung sampah terbanyak sudah dilakukan pada tiap bulannya.*

- d. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan jumlah sampah yang produktif?

Jawab: *Dengan cara mengajak dan mensosialisasikan kepada masyarakat.*

- e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memperbanyak jadwal pengutipan sampah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: Untuk jadwal pengutipan sampah sudah mengikuti jam oprasional yang sudah ada yakni pada hari senin dan kamis pukul 07.30-16.00 WIB.

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

a. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pendidikan?

Jawab: *Bank Sampah induk Pelangi mengajak masyarakat, kesadaran akan tidak membuang sampah sembarangan, dan juga mengedukasi masyarakat agar mampu mengelola sampah rumah tangga.*

b. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya kesehatan?

Jawab: *Dengan cara mengajak masyarakat agar sadar akan kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.*

c. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya sanitasi lingkungan?

Jawab: *Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman dengan cara mensosialisasikan maupun melalui sosial media yang berisi ajakan menjaga lingkungan.*

d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melaksanakan Pelatihan kemampuan melalui partisipasi kegiatan pengelolaan sampah?

Jawab: *Pelatihan kemampuan mengenai pengelolaan sampah ini diberikan oleh dinas lingkungan hidup dan pengelola bank sampah induk pelangi sebagai pemateri dalam pelatihan.*

e. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi untuk Peningkatan kemampuan masyarakat?

Jawab: *Adapun pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ialah seperti mensosialisasikan penanganan sampah, cara membentuk bank sampah, cara pengelolaan sampah, dan pembuatan daur ulang sampah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Manajemen Diri

- a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan pertemuan dengan nasabah?

Jawab: *Pengelola bank sampah induk pelangi bertemu dengan nasabah setiap kali nasabah menabung sampah.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan?

Jawab: *Pengelola bank sampah tentu melakukan kunjungan kesetiap unit bank sampah yang ada di kecamatan di kabupaten siak*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat buku tabungan sampah?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu membuat buku tabungan sampah bagi nasabah.*

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mencatat pemasukan sampah bulanan?

Jawab: *Untuk pemasukan sampah kita dari divisi produksi selalu mencatat, mulai dari penimbangan, sampai jumlah sampah dari keseluruhan yang kemudian di rekap menjadi satu. Selanjutnya pencatatan sampah perbulan akan rekap dan dibukukan apabila sudah satu tahun.*

- e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menerapkan proses administrasi pengelolaan sampah? Bagaimana proses administrasi tersebut?

Jawab: *Administrasi pengelolaan sampah yang ada di bank sampah sudah menerapkan sesuai dengan SOP bank sampah dan sudah berdasarkan SK bupati mengenai penerapan administrasi pengelolaan sampah. Administrasi pengelolaan sampah ini seperti pengelolaan sampah organik dan non-organik.*

HASIL WAWANCARA

Nama : Kak Sri Ulandari
Waktu/ Hari/ Tanggal : 2 Agustus 2022
Jabatan : Kepala Divisi Produksi

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menggerakkan organisasi sukarela untuk membantu bank sampah? Bagaimana proses menggerakkannya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi memiliki organisasi sukarela yakni komunitas tong sampah yang membantu bank sampah dalam mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Bank sampah menggerakkan komunitas ini dari kesadaran mereka sendiri yang peduli terhadap lingkungan.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai hasil tambahan ekonomi?

Jawab: *Sampah rumah tangga tentu dapat dimanfaatkan sebagai hasil tambahan bagi keluarga dengan cara mengajak masyarakat menabung ke bank sampah yang kemudian dapat menjadi penghasilan tambahan.*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mengelompokkan sampah yang dapat di daur ulang kembali? Bagaimana proses pengelompokannya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi sendiri memiliki ruangan pemilihan sampah jadi tentu saja sampah yang dapat di daur ulang kembali di kelompokkan sesuai jenisnya.*

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai sumber pendapatan tambahan bagi nasabah? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan sampah sebagai sumber tambahan ekonomi bagi nasabah, dengan menabungkan sampah yang sudah dikumpulkan nasabah lalu dibawa ke Bank Sampah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai nilai tukar dari hasil menabung sampah?

Jawab: *Tentu saja dari hasil menabung sampah kemudian ditimbang dan dicatat yang mana jumlah sampah yang ditabungkan akan di tukar ke nilai rupiah.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah untuk meningkatkan sumber tambahan lainnya? Apa saja jenis tambahan lainnya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi memiliki sumber tambahan lain yakni pupuk kompos dan hasil karya dari daur ulang sampah.*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat struktur kepengurusan bank sampah?

Jawab: *Tentu saja sudah membuat struktur kepengurusan bank sampah berbentuk bagan yang terdiri dari direktur, sekretaris, bendahara, divisi pemberdayaan, divisi oprasional, divisi produksi, dan divisi keamanan.*

b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat program kerja atau visi misi?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu saja memiliki visi-misi.*

Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjalin kerjasama dengan pihak terkait? Siapa saja pihak terkait yang terlibat?

Jawab: *Iya bank sampah induk pelangi sudah memiliki rekan kerjasama untuk mempermudah dalam pengelolaan sampah di kabupaten siak. Adapun kerja sama pihak terkait seperti dinas lingkungan hidup (DLH), dan ibu PKK.*

c. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan skill membuat keterampilan melalui daur ulang sampah?

Jawab: *Adapun dalam meningkatkan skill dalam membuat keterampilan dari daur ulang sampah melalui pelatihan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah organik untuk pupuk kompos? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk kompos, adapun sampah organik yang digunakan sebagai pupuk kompos ialah sampah daun daun kering.*

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah non organik untuk keterampilan? Apa saja jenis keterampilan yang dihasilkan? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Iya tentu kami memanfaatkan sampah-sampah non organik untuk di daur ulang kembali, yang mana sampah ini di pilah terlebih dahulu sesuai dengan kebutuhan, selanjutnya setelah sampah dipilah, lalu di potong bagian yang dibutuhkan untuk bahan nantinya, kemudian sampah ini kita bersihkan setelah itu kita buat sesuai barang apa yang ingin dibuat, seperti membuat tas dari kemasan minyak goreng 2 Kg, dompet, celemek dan sebagainya*

HASIL WAWANCARA

Nama : Tengku Dana Putra
Waktu/ Hari/ Tanggal : 8 Agustus 2022
Jabatan : Kepala Divisi Oprasional

1. Indikator Motivasi:

a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok bank sampah?

Jawab: *Dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat.*

b. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membentuk kelompok-kelompok kecil bank sampah?

Jawab: *Bank sampah induk membentuk dua unit yakni komunitas tong sampah dan unit kerajinan daur ulang (homemade)*

c. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memberikan informasi mengenai tabungan sampah?

Jawab: *Dengan cara sosialisasi dan memberikan brosur ke masyarakat.*

d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mempublikasikan pendapatan pada setiap bulan?

Jawab: *Untuk publikasi pendapatan nasabah sudah dilakukan pada tiapbulannya.*

e. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan jumlah sampah yang produktif?

Jawab: *Dengan cara mengajak dan mensosialisasikan kepada masyarakat.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memperbanyak jadwal pengutipan sampah?

Jawab: *Untuk jadwal pengutipan sampah sudah mengikuti jam oprasional yang sudah ada yakni pada hari senin dan kamis pukul 07.30-16.00 WIB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

- a. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pendidikan?

Jawab: *Dengan cara mengajak masyarakat kesadaran akan tidak membuang sampah sembarangan, dan juga mengedukasi masyarakat agar mampu mengelola sampah rumah tangga.*

- b. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya kesehatan?

Jawab: *Dengan cara mengajak masyarakat agar sadar akan kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.*

- c. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya sanitasi lingkungan?

Jawab: *Kita selalu mengajak masyarakat untuk senantiasa menjaga lingkungan dimana tempat bermukim, dengan tidak membuang sampah sembarangan, dan tidak membiarkan sampah menumpuk, hal ini bertujuan agar lingkungan bersih dan sehat, karena bila sampah dibiarkan tidak ada kesadaran dari individu akan memberikan dampak negatif seperti wabah penyakit*

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melaksanakan Pelatihan kemampuan melalui partisipasi kegiatan pengelolaan sampah?

Jawab: *Pelatihan kemampuan mengenai pengelolaan sampah ini diberikan oleh dinas lingkungan hidup dan pengelola bank sampah induk pelangi sebagai pemateri dalam pelatihan.*

- e. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi untuk Peningkatan kemampuan masyarakat?

Jawab: *Adapun pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ialah seperti mensosialisaikan penanganan sampah, cara membentuk bank sampah, cara pengelolaan sampah, dan pembuatan daur ulang sampah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Indikator Manajemen Diri

- a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan pertemuan dengan nasabah?

Jawab: *Pengelola bank sampah induk pelangi bertemu dengan nasabah pada saat nasabah penjemputan sampah ke rumah nasabah.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan?

Jawab: *Pengelola bank sampah tentu melakukan kunjungan kesetiap unit bank sampah yang ada di kecamatan di kabupaten siak*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat buku tabungan sampah?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu membuat buku tabungan sampah bagi nasabah.*

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mencatat pemasukan sampah bulanan?

Jawab: *Untuk pemasukan sampah selalu dicatat dan di rekap pada setiap bulannya.*

- e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menerapkan proses administrasi pengelolaan sampah? Bagaimana proses administrasi tersebut?

Jawab: *Administrasi pengelolaan sampah yang ada di bank sampah sudah menerapkan dengan baik sesuai dengan SOP bank sampah.*

HASIL WAWANCARA

Nama : Tengku Dana Putra
Waktu/ Hari/ Tanggal : 22 Agustus 2022
Jabatan : Kepala Divisi Oprasional

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menggerakkan organisasi sukarela untuk membantu bank sampah? Bagaimana proses menggerakkannya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi memiliki organisasi sukarela yakni komunitas tong sampah yang membantu bank sampah dalam mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Bank sampah menggerakkan komunitas ini dari kesadaran mereka sendiri yang peduli terhadap lingkungan.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai hasil tambahan ekonomi? Bagaimana proses memanfaatkannya?

Jawab: *Sampah rumah tangga tentu dapat dimanfaatkan sebagai hasil tambahan bagi keluarga dengan cara mengajak masyarakat menabung ke bank sampah yang kemudian dapat menjadi penghasilan tambahan.*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mengelompokkan sampah yang dapat di daur ulang kembali? Bagaimana proses pengelompokannya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi sendiri memiliki ruangan pemilihan sampah jadi tentu saja sampah yang dapat di daur ulang kembali di kelompokkan sesuai jenisnya.*

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai sumber pendapatan tambahan bagi nasabah? Bagaimana proses nya?

Jawab: *Iya jelas menjadi sumber tambahan ekonomi bagi nasabah, dengan menabungkan sampah yang sudah dikumpulkan.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai nilai tukar dari hasil menabung sampah?

Jawab: *Tentu saja dari hasil menabung sampah kemudian ditimbang dan dicatat yang mana jumlah sampah yang ditabungkan akan di tukar ke nilai rupiah.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah untuk meningkatkan sumber tambahan lainnya? Apa saja jenis tambahan lainnya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi memiliki sumber tambahan lain yakni pupuk kompos kering dari daur ulang lingkungan (Darling) dan kerajinan hasil karya dari daur ulang sampah, seperti membuat tas, dompet, dan jenis souvenir lainnya, yang kemudian dari hasil ini akan dipasarkan atau di jual dan dapat menjadi sumber tambahan bagi bank sampah induk pelangi.*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat struktur kepengurusan bank sampah?

Jawab: *Tentu saja sudah membuat struktur kepengurusan bank sampah berbentuk bagan seperti yang ada di kantor.*

b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat program kerja atau visi misi?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu saja memiliki visi-misi.*

c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjalin kerjasama dengan pihak terkait? Siapa saja pihak terkait yang terlibat?

Jawab: *Untuk kerja sama bank sampah induk pelangi bekerjasama dengan dinas lingkungan hidup (DLH), Bank Sampah di Kecamatan, dan ibu PKK.*

d. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan skill membuat keterampilan melalui daur ulang sampah?

Jawab: *Adapun dalam meningkatkan skill dalam membuat keterampilan dari daur ulang sampah melalui pelatihan.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah organik untuk pupuk kompos? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Iya tentu kita memanfaatkan sampah organik yang disetor nasabah sebagai pupuk kompos, dengan adanya fasilitas berupa mesin cecah dan mesin pembuat kompos yang dimiliki bank sampah induk pelangi, sampah-sampah organik dapat dimanfaatkan dan dapat dijual kembali, adapun sampah organik yang digunakan sebagai pupuk kompos ialah sampah daun daun kering*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah non organik untuk keterampilan? Apa saja jenis keterampilan yang dihasilkan? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Sudah banyak pembuatan keterampilan melalui daur ulang sampah non-organik tentu saja pihak bank sampah memanfaatkan sampah tersebut yang dapat di daur ulang kembali, yang kemudian sampah tersebut di pilah dan dibersihkan kemudian di rajut sehingga menjadi hasil karya. Adapun hasil dari daur ulang sampah seperti tas, dompet celemek dan sebagainya.*

HASIL WAWANCARA

Nama : Syafrizal
Waktu/ Hari/ Tanggal : 2 Agustus 2022
Jabatan : Petugas Divisi Oprasional

1. Indikator Motivasi:

- a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mendorong masyarakat untuk membentuk kelompok bank sampah?
Jawab: *Dengan cara mensosialisasikan kepada masyarakat.*
- b. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membentuk kelompok-kelompok kecil bank sampah?
Jawab: *Bank sampah induk membentuk dua unit yakni komunitas tong sampah dan unit kerajinan daur ulang (homemade)*
- c. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memberikan informasi mengenai tabungan sampah?
Jawab: *Dengan cara sosialisasi dan memberikan brosur ke masyarakat.*
- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mempublikasikan pendapatan pada setiap bulan?
Jawab: *Untuk publikasi pendapatan nasabah sudah dilakukan pada tiap bulannya.*
- e. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan jumlah sampah yang produktif?
Jawab: *Dengan cara memberitahu jenis sampah yang dapat di daur ulang kembali seperti plastik, botol dan sejenisnya, dan juga mensosialisasikan kepada masyarakat.*
- f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memperbanyak jadwal pengutipan sampah?
Jawab: *Untuk jadwal pengutipan sampah sudah mengikuti jam oprasional yang sudah ada yakni pada hari senin dan kamis pukul 07.30-16.00 WIB.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan

- a. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pendidikan?

Jawab: *Dengan cara mengajak masyarakat kesadaran akan tidak membuang sampah sembarangan, dan juga mengedukasi masyarakat agar mampu mengelola sampah rumah tangga.*

- b. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya kesehatan?

Jawab: *Dengan cara mengajak masyarakat agar sadar akan kebersihan lingkungan dan tidak membuang sampah sembarangan.*

- c. Apa saja yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan sampah melalui pentingnya sanitasi lingkungan?

Jawab: *Meningkatkan kesadaran masyarakat dengan menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman dengan cara mensosialisasikan maupun melalui sosial media yang berisi ajakan menjaga lingkungan.*

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melaksanakan Pelatihan kemampuan melalui partisipasi kegiatan pengelolaan sampah?

Jawab: *Pelatihan kemampuan mengenai pengelolaan sampah ini diberikan oleh dinas lingkungan hidup dan pengelola bank sampah induk pelangi sebagai materi dalam pelatihan.*

- e. Apa saja jenis pelatihan yang dilakukan Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi untuk Peningkatan kemampuan masyarakat?

Jawab: *Adapun pelatihan yang diberikan kepada masyarakat ialah seperti mensosialisaikan penanganan sampah, cara membentuk bank sampah, cara pengelolaan sampah, dan pembuatan daur ulang sampah.*

3. Indikator Manajemen Diri

- a. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan pertemuan dengan nasabah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *Pengelola bank sampah induk pelangi bertemu dengan nasabah pada saat nasabah penjemputan sampah ke rumah nasabah.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi melakukan kunjungan ke bank sampah tingkat kecamatan?

Jawab: *Pengelola bank sampah tentu melakukan kunjungan kesetiap unit bank sampah yang ada di kecamatan di kabupaten siak*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat buku tabungan sampah?

Jawab: *Tentu saja membuat buku tabungan sampah bagi setiap nasabah yang menabung untuk mengetahui jumlah dan hasil tabungan.*

- d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mencatat pemasukan sampah bulanan?

Jawab: *Untuk pemasukan sampah kita selalu mencatat, mulai dari penimbangan sampah sampai jumlah sampah dari keseluruhan yang masuk, kemudian hasil dari sampah yang sudah kami timbang akan di rekap lagi menjadi satu agar mudah mengetahui pemasukan sampah tiap bulanya.*

- e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menerapkan proses administrasi pengelolaan sampah? Bagaimana proses administrasi tersebut?

Jawab: *Administrasi pengelolaan sampah yang ada di bank sampah sudah menerapkan dengan baik sesuai dengan SOP bank sampah.*

HASIL WAWANCARA

Nama : Syafrizal
Waktu/ Hari/ Tanggal : 8 Agustus 2022
Jabatan : Petugas Divisi Oprasional

4. Indikator Mobilisasi Sumberdaya

- a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menggerakkan organisasi sukarela untuk membantu bank sampah? Bagaimana proses menggerakkannya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi memiliki organisasi sukarela yakni komunitas tong sampah yang membantu bank sampah dalam mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan. Bank sampah menggerakkan komunitas ini dari kesadaran mereka sendiri yang peduli terhadap lingkungan.*

- b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah rumah tangga sebagai hasil tambahan ekonomi? Bagaimana proses memanfaatkannya?

Jawab: *Sampah rumah tangga tentu dapat dimanfaatkan sebagai hasil tambahan bagi keluarga dengan cara mengajak masyarakat menabung ke bank sampah yang kemudian dapat menjadi penghasilan tambahan.*

- c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi mengelompokkan sampah yang dapat di daur ulang kembali? Bagaimana proses pengelompokannya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi sendiri memiliki ruangan pemilihan sampah jadi tentu saja sampah yang dapat di daur ulang kembali di kelompokkan sesuai jenisnya, seperti pengkelompokan sampah jenis botol plastik, plastik kopi, kemasan minyak goreng dan sebagainya ini di kelompokkan menjadi satu sesuai jenisnya pada bak yang sudah disediakan. dan kemudian di bersihkan, agar proses pembuatan kerajinan lebih mudah.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai sumber pendapatan tambahan bagi nasabah? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Iya jelas menjadi sumber tambahan ekonomi bagi nasabah, dengan menabungkan sampah yang sudah dikumpulkan.*

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah sebagai nilai tukar dari hasil menabung sampah?

Jawab: *Tentu saja dari hasil menabung sampah kemudian ditimbang dan dicatat yang mana jumlah sampah yang ditabungkan akan di tukar ke nilai rupiah.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjadikan bank sampah untuk meningkatkan sumber tambahan lainnya? Apa saja jenis tambahan lainnya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi memiliki sumber tambahan lain berupa olahan dari sampah organik dibuat menjadi pupuk kompos kering dan dari olahan sampah non organik di buat menjadi kerajinan tangan atau hasil karya dari daur ulang sampah*

5. Indikator Pembangunan dan Pengembangan Jaringan

a. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat struktur kepengurusan bank sampah?

Jawab: *Tentu saja sudah membuat struktur kepengurusan bank sampah berbentuk bagan seperti yang ada di kantor.*

b. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi membuat program kerja atau visi misi?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu saja membuat sebuah visi-misi, karna dari visi misi inilah yang menjadi acuan untuk mencapai tujuan.*

c. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi menjalin kerjasama dengan pihak terkait? Siapa saja pihak terkait yang terlibat?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawab: *Iya tentu menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, Bank sampah induk pelangi sendiri yang saya ketahui menjalin kerjasama dengan dinas lingkungan hidup (DLH), dan ibu PKK.*

d. Bagaimana Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam meningkatkan skill membuat keterampilan melalui daur ulang sampah?

Jawab: *Adapun dalam meningkatkan skill dalam membuat keterampilan dari daur ulang sampah melalui pelatihan.*

e. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah organik untuk pupuk kompos? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Bank sampah induk pelangi tentu memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk kompos, adapun sampah organik yang digunakan sebagai pupuk kompos ialah sampah daun daun kering. Adapun prosesnya ialah pertama mencecah sampah daun kering sampai hancur setelah itu masukkan kedalam bak selanjutnya sampah daun yang sudah hancur tadi di campurkan dengan biang atau cairan EM4 dan air gula, dan juga air beras sampai merata dan dilakukan berulang ulang selama satu bulan, sampai warna kecoklatan pupuk tadi kembali di ayak atau saring sampai halus dan kemudian sudah menjad pupuk kompos.*

f. Apakah Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi memanfaatkan sampah non organik untuk keterampilan? Apa saja jenis keterampilan yang dihasilkan? Bagaimana prosesnya?

Jawab: *Dalam pembuatan keterampilan melalui daur ulang sampah non-organik tentu saja pihak bank sampah memanfaatkan sampah tersebut yang dapat di daur ulang kembali menjadi barang barang yang dapat di jual dari memanfaatkan sampah seperti tas, dompet celemek dan sebagainya.*

Lampiran 6

REDUKSI DATA

**“STRATEGI PENGELOLA BANK SAMPAH INDUK PELANGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI
MASYARAKAT UNTUK MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SIAK”**

Informan	Indikator	Sub Indikator	Hasil Observasi Dan Wawancara
1. Bapak Fauzan Azima (Direktur Bank Sampah) 2. Ibu Sugiarti (Sekretaris Bank Sampah) 3. Sri Ulandari (Kepala Divisi Produksi) 4. Tengku Dana Putra (Kepala Divisi Oprasional) 5. Syafrizal (Petugas Divisi Oprasional)	1. Motivasi	1. Mendorong Membentuk Kelompok 2. Memotivasi Kelompok Dalam Peningkatan Pendapatan	1. Bank Sampah Induk Kabupaten Siak membentuk Bnak Sampah di tingkat Kecamatan. 2. Terbentuknya komunitas Tong Sampah dan Kelompok Unit Kerajinan daur ulang sampah (<i>Homemade</i>). 3. Pengelola bank sampah induk pelangi memberikan informasi mengenai tabungan dengan membuat brosur dan sosialisasi. 4. Nasabah dengan penabung sampah terbanyak dipublikasikan pada setiap bulan. 5. Setelah adanya sosialisasi masyarakat

			<p>mampu memilah sampah sesuai dengan jenisnya.</p> <p>6. Pengelola bank sampah induk pelangi sudah mempunyai jam oprasional penjemputan sampah senin dan kamis jam 07.30-16.00.</p>
<ol style="list-style-type: none"> 1. Bapak Fauzan Azima (Direktur Bank Sampah) 2. Ibu Sugiarti (Sekretaris Bank Sampah) 3. Sri Ulandari (Kepala Divisi Produksi) 4. Tengku Dana Putra (Kepala Divisi Oprasional) 5. Syafrizal (Petugas Divisi Oprasional) 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peningkatan Kesadaran dan Pelatihan Kemampuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan Kesadaran 2. Pelatihan Kemampuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengedukasi masyarakat mengenai sampah dapat menjadi suatu yang bernilai ekonomi. 2. Setelah adanya sosialisasi, kesadaran akan tidak membuang sampah sembarangan tinggi dan tidak ada tumpukan sampah sehingga lingkungan bersih dan sehat. 3. Terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman. 4. Setelah pelatihan masyarakat mampu mengelola sampah. 5. Pengelola bank sampah induk pelangi memberikan pelatihan berupa cara membentuk bank sampah dan daur ulang sampah.

<p>5. Syafrizal (Petugas Divisi Oprasional)</p>			<p>5. Nasabah memperoleh uang dari menabung sampah. 6. Adanya pendapatan tambahan dari pupuk kompos dan <i>souvenir</i></p>
<p>1. Bapak Fauzan Azima (Direktur Bank Sampah) 2. Ibu Sugiarti (Sekretaris Bank Sampah) 3. Sri Ulandari (Kepala Divisi Produksi) 4. Tengku Dana Putra (Kepala Divisi Oprasional) 5. Syafrizal (Petugas Divisi Oprasional)</p>	<p>5. Pembangunan dan Pengembangan Jaringan</p>	<p>1. Pengorganisasian Kelompok 2. Peningkatan Kemampuan Atau Skil</p>	<p>1. Bank sampah induk pelangi memiliki struktur organisasi kepengurusan. 2. Bank sampah induk pelangi memiliki visi misi. 3. Adanya kerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Bank Sampah Kecamatan, dan ibu PKK Kabupaten Siak. 4. Setelah pelatihan masyarakat memiliki keterampilan untuk mendaur ulang sampah. 5. Pengelola Bank sampah induk pelangi memanfaatkan sampah organik sebagai pupuk kompos kering. 6. Pengelola bank sampah induk pelangi memanfaatkan sampah non-organik sebagai</p>

eluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
ngan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
entingan yang wajar UIN Suska Riau.
perbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			hasil karya <i>Souvenir</i> .
--	--	--	-------------------------------

Lampiran 7

LEMBARAN DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara bersama Bapak Fauzan Azima selaku Direktur Bank Sampah Induk Pelangi Kabupaten Siak.



Dokumentasi Wawancara bersama Ibu Sugiarti selaku Sekretaris Bank Sampah Induk Pelangi Kabupaten Siak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Wawancara bersama Kak Sri Ulandari selaku Kepala Divisi Produksi Bank Sampah Induk Pelangi Kabupaten Siak.



Dokumentasi Wawancara bersama Abang Syafrizal selaku Petugas Divisi Oprasional Bank Sampah Induk Pelangi Kabupaten Siak.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Bank Sampah Induk Pelangi Kabupaten Siak.



Proses pencatatan sampah kedalam buku tabungan

©

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses penimbangan dan pencatatan sampah



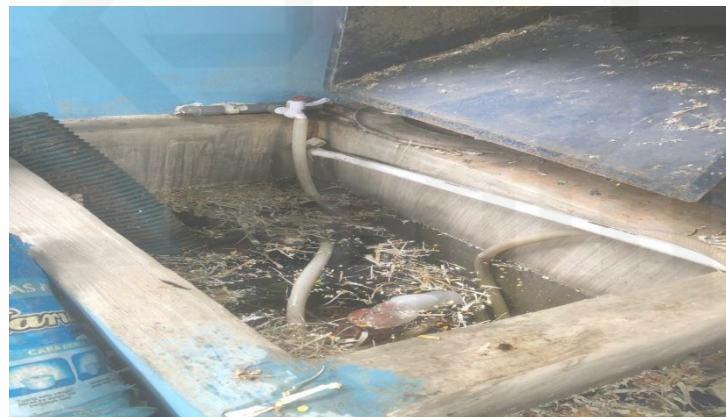
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



No	Tanggal	Jenis Sampah	Berat	Marga/Kg	Total	D	K	Saldo
17	17-5-2018	T. Telor	30 kg	100	3000			
		BBB	1,5 kg	2000	3000			
		BFB	2 kg	7500	7500	11.000	-	1.986.500
18	18-5-21	Kasus	1 kg	1500	1500			
		BFB	1 kg	2500	2500			
		BBB	1 kg	2000	2000			
		AGB	1 kg	1500	1500	10.500	-	1.997.400
19	20-5-22	T. Telor	26 kg	100	2600			
		BFB	1 kg	2500	2500			
		BBB	1 kg	2000	2000	7000	-	1.509.500
20	31-5-22	BFB	15 kg	2500	3750			
		BBB	12 kg	2000	2400			
		Kartun	4 kg	2500	9700	15.350	-	1.519.850
21	3-6-22	AGB	1,5 kg	4.000	6.000			
		KOKUS	1 kg	1.500	1.500			
		B3	1 kg	2.000	2.000	10.250	-	1530.100
22	3-6-22	Ko	1,4 kg	2.500	3.500			
		parton	3,9 kg	2.300	8.970			

Buku tabungan nasabah



Bentuk sampah non-organik yang sudah dicecah dan sampah organik yang dijadikan pupuk kompos.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pencecahan sampah dan pembuatan pupuk kompos



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pembuatan kerajinan daur ulang sampah



Hasil sampah organik pupuk kompos yang sudah jadi dalam kemasan 1 kg



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil daur ulang sampah non-organik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dokumentasi Pelatihan Bersama Ibu PKK

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Juni 2022

Nomor : B-1807/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: KHAIRUL HIDAYAT
N I M	: 11840112769
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Siak".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Bank Sampah Induk Pelangi.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Kuasa Dekan,



Dr. Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-11867/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2021
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. **Khairul Hidayat**

Pekanbaru, 22 Desember 2021

Kepada
Yth. **Dr. Kodarni, S. ST, M. Pd**
Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Khairul Hidayat** NIM. **11840112769** dengan judul "**Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Bank Sampah Tanjung Sawit Lestari Desa Tanjung Sawit Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar**" saudara menjadi **pembimbing** penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa **saudara** dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
Yth. Ketua Prodi PMI

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/48810
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Ketua LPPM UIN Sultan Syarif Kasim Riau Tanggal 23 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

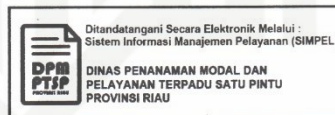
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : KHAIRUL HIDAYAT |
| 2. NIM / KTP | : 11840112769 |
| 3. Program Studi | : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : STRATEGI PENGELOLA BANK SAMPAH INDUK PELANGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SIAK |
| 7. Lokasi Penelitian | : BANK SAMPAH INDUK PELANGI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 28 Juni 2022



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Siak Sri Indrapura
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BANK SAMPAH INDUK PELANGI
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN SIAK

Jl. Panglima Undan Kel. Kp. Rempak Komplek Perkantoran Sungai Betung HP. 085271949442



SURAT KETERANGAN

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : KHAIRUL HIDAYAT
NIM : 11840112769
Program Studi : PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang : S1
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Telah melaksanakan Riset di Bank Sampah Induk Pelangi Kabupaten Siak pada Bulan Agustus Tahun 2022 dengan judul penelitian:

“STRATEGI PENGELOLA BANK SAMPAH INDUK PELANGI DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT UNTUK MENGELOLA SAMPAH RUMAH TANGGA DI KABUPATEN SIAK”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siak Sri Indrapura, September 2022
Direktur Bank Sampah Induk Pelangi
Kabupaten Siak



FAUZAN AZIMA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Khairul Hidayat lahir di Siak pada 02 September 1999. Lahir dari pasangan Bapak Darwin dan Ibu Saniah. Merupakan anak ke enam dari tujuh saudara. Memulai jenjang pendidikan pada tahun 2005 menempuh sekolah dasar di SDN 001 Kuala Gasib dan lulus pada tahun 2011. Pada tahun 2011 melanjutkan sekolah ke MTS “ITTIHADUL MUSLIMIN” Pangkalan Pisang Koto Gasib Kabupaten Siak dan melanjutkan ke MA “ITTIHADUL MUSLIMIN” dan lulus pada tahun 2017.

Setelah menyelesaikan jenjang MA, Pada tahun 2018 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA Riau) dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis merupakan salah satu anggota dari “Sanggar Kreasi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) pada tahun 2019. Penulis juga pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada Divisi Keagamaan dan Kewirausahaan pada periode (2019-2020), dan menjadi kepala Divisi Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa pada tahun 2021. Dan terpilih menjadi Kosma pada tahun 2020-2021. Penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) sebagai Ketua Koordinator di Desa Rumbio Jaya. Dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai Wakil Ketua Koordinator Desa (WAKORDES) di Kampung Rantau Panjang Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak tahun 2021. Kemudian juga melakukan PKL ke 2 di lembaga Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) cabang Riau tahun 2021, selanjutnya penulis melakukan penelitian di lembaga Bank Sampah yang ada di Kabupaten Siak.

Berkat karunia dan izin Allah SWT, penulis melangsungkan ujian munaqasah pada hari Rabu tanggal 12 Oktober 2022 dengan judul skripsi “Strategi Pengelola Bank Sampah Induk Pelangi Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Untuk

Mengelola Sampah rumah Tangga Di Kabupaten Siak” dan dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

